

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PENGGUNAAN DOMPET DIGITAL
DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)**



Disusun Oleh:

KHAIRI

NIM. 190602096

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023M / 1445H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Khairi
NIM : 190602096
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh 24 Nov 2023

Yang Menyatakan




(Khairi)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN
DOMPET DIGITAL DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)**

Disusun Oleh:

Khairi

NIM: 190602096

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II

Seri Murni, SE., M.Si. Ak
NIP. 197210112014112011

AR - RANIRY

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN
DOMPET DIGITAL DALAM TINJAUAN EKONOMI ISLAM
(STUDI PADA MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH)**

Khairi
NIM: 190602096

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: **Jumat, 24 November 2023 M**
11 Jumadil Awal 1445 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris


Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., C.A
NIP. 198307092014032002


Seri Murni, S.E., M.Si. Ak
NIP. 197210112014112011

Penguji I

Penguji II


Dr. Azharsyah, S.E.AK., M.S.O.M
NIP. 197811122005011003


Kina Desiana, M.E
NIP. 199112102019032018

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,


Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ed
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web:www.library.ar-raniry.ac.id, Email:library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :Khairi
NIM :190602096
Fakultas/Program Studi :Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail :190602096@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi
(*tulis jenis karya*

ilmiah) yang berjudul

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital
Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain. Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini. Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Banda Aceh

Pada tanggal :24 November 2023

Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Khairi

Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA Seri Murni, SE., M.Si. Ak

Nim:190602096

NIP. 198307092014032002

NIP. 197210112014112011

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, pengetahuan dan wawasan, serta kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat bermahkotakan salam tak lupa penulis hadiahkan kepada Rasul Allah Muhammad SAW yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini sehingga dengan risalah yang beliau wariskan, kita dapat meniti kehidupan dengan penuh peradaban yang islami dan berakhlakul karimah.

Dengan kehendak dan izin Allah SWT serta adanya bantuan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat merealisasikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)”** Adapun tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi dan mencapai gelar pada program Sarjana Strata I pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam hal penulisan dan penyusunan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dibekali dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat terancang sesuai dengan harapan. Sebagaimana fitrahnya, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang tidak luput dari khilaf dan salah, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan.

Di samping itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terealisasikan tanpa adanya bantuan, dukungan, dorongan, serta bimbingan yang penulis peroleh dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada

kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Hafiih Maulana S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam mempersiapkan kelengkapan berkas dan menyalurkan info-info penting seputar Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Dr. Nillam Sari, Lc., M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Cut Dian Fitri, SE., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing I dan Seri Murni, SE., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis sehingga mewujudkan skripsi ini dengan lancar.
5. Junia Farma, M.Ag selaku Penasehat Akademi (PA) penulis selama belajar di program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Islam serta untuk Semua pengajar dan staf mata kuliah Ekonomi Islam yang telah membantu dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.

6. Seluruh dosen pengajar yang telah membimbing penulis dalam mata kuliah yang ditempuh dari semester 1 hingga semester 7.
7. Kepada seluruh responden yang telah sudi kiranya dengan ikhlas hati membantu saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teristimewa Kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Kamaruddin dan Ibunda Murniati, dan adik tersayang Khalis, Ghina Luthfiah, dan Afkar terimakasih atas do'a-do'a yang selalu di langitkan juga pengorbanan, bimbingan, nasehat, motivasi, cinta dan kasih sayang tak terhingga yang terus disalurkan sehingga penulis sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Seluruh keluarga besar yang telah membantu memberikan arahan dan kekuatan untuk dapat menyelesaikan studi saya di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
10. Kepada teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menemani dan membantu penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah Leting 2019 yang membantu memberikan informasi dan motivasi kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia Nya serta imbalan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam terealisasinya penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 24 November 2023

Penulis

Khairi

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ي	Ṣ	29	ي	Y
15	ن	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ	: <i>qāla</i>
رَمَى	: <i>ramā</i>
قِيلَ	: <i>qīla</i>
يَقُولُ	: <i>yaqūlu</i>

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta *marbutah* (ة) hidup
Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta *marbutah* (ة) mati
Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Khairi
NIM : 190602096
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, S.E., M.Si. Ak. CA
Pembimbing II : Seri Murni, SE., M.Si. Ak

Saat ini penggunaan dan pemanfaatan dompet digital sudah hampir di berbagai kalangan termasuk kalangan masyarakat Kota Banda Aceh. Penggunaan dan pemanfaatan dompet digital ini tidak terlepas dari faktor keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah terhadap minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam menggunakan dompet digital. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana pengambilan sampelnya dengan teknik *cluster sampling* terhadap 99 masyarakat kota Banda Aceh. Metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang dibantu dengan SPSS versi 24. Dari temuan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa (1) variabel keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital, (2) variabel kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital, (3) variabel kepatuhan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital, dan (4) secara simultan variabel keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital.

Kata Kunci : *Keamanan, kemudahan, kepatuhan syariah, minat masyarakat, dompet digital.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI.....	iii
FORM PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH..	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ...	ix
ABSTRAK.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	17
2.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM).....	17
2.2 Minat.....	17
2.2.1 Pengertian Minat.....	17
2.2.2 Indikator Minat.....	18
2.3 Dompot Digital.....	19
2.3.1 Pengertian Dompot Digital.....	19
2.3.2 Kekurangan dan Kelebihan Dompot Digital.....	21
2.4 Macam-Macam Dompot Digital.....	22
2.4.1 Ovo.....	22
2.4.2 Go-pay.....	24
2.4.3 ShopeePay.....	25
2.4.4 Dana.....	27
2.4.5 LinkAja.....	28
2.5 Keamanan.....	29
2.5.1 Pengertian Keamanan.....	29

2.5.2 Indikator Keamanan	30
2.6 Kemudahan.....	31
2.6.1 Pengertian Kemudahan.....	31
2.6.2 Indikator Kemudahan	32
2.7 Kepatuhan Syariah.....	33
2.7.1 Pengertian Kepatuhan Syariah	33
2.7.2 Indikator Kepatuhan Syariah.....	35
2.8 Akad-Akad Pada Dompot Digital.....	36
2.8.1 Akad jual beli	36
2.8.2 Akad Wadiah	37
2.9 Dompot Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam.....	37
2.10 Penelitian Terkait.....	40
2.11 Kerangka Pemikiran	48
2.12 Hipotesis Penelitian	49
2.12.1 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital	49
2.12.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital	50
2.12.3 Pengaruh Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital	51
2.12.4 Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepatuhan Syariah terhadap Minat Dompot digital.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	54
3.1 Desan Penelitian	54
3.2 Populasi Dan Sampel.....	55
3.2.1 Populasi Penelitian	55
3.2.2 Sampel Penelitian	56
3.3 Sumber Data	57
3.4 Teknik Pengumpulan Data	58
3.4.1 Kusoner/Angket.....	58
3.5 Uji Kualitas Data Penelitian	60
3.5.1 Uji Validitas.....	60
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	61
3.6 Definisi Dan Oprasionalisasi Variabel	61
3.7 Metode Dan Teknis Analisi Data	65
3.7.1 Uji Asumsi Klasik	65

3.7.1.1 Uji Normalitas	65
3.7.1.2 Uji Multikolieritas	66
3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas	67
3.7.2 Analisi Regresi Berganda	68
3.8 Pengujian Hipotesis	69
3.8.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji <i>t</i>).....	69
3.8.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji <i>F</i>).....	69
3.9 Uji Determinasi (R^2)	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
4.1.1 Sejarah Singkat Kota Banda Aceh	71
4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	72
4.2 Uji Instrumen Penelitian	72
4.2.1 Uji Validitas.....	72
4.2.2 Uji Realibilitas.....	74
4.3 Deskripsi.....	75
4.3.1 Deskripsi Data Responden	75
4.3.2 Analisis Deskripsi Variabel Independen (X).....	83
4.3.2.1 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keamanan	84
4.3.2.2 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemudahan	85
4.3.2.3 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kepatuhan Syariah	87
4.3.3 Analisis Deskripsi Variabel Dependen (Y)	88
4.4 Uji Asumsi Klasik	92
4.4.1 Uji Normalitas	92
4.4.2 Uji Multikolinieritas	94
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	95
4.5 Hasil Penelitian.....	97
4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	97
4.5.2 Uji Hipotesis	98
4.5.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji <i>t</i>).....	98
4.5.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji <i>F</i>)... ..	99
4.6 Uji Determinasi (R^2)	100
4.7 Pembahasan	101

4.7.1 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompet Digital	101
4.7.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompet Digital	102
4.7.3 Pengaruh Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompet Digital ...	103
4.7.4 Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompet Digital	104
Bab V Penutup	105
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	115



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	43
Tabel 3.1 Data tentang jumlah penduduk di Kota Banda Aceh berdasarkan kelompok umur	56
Tabel 3.2 Skala Pengukuran Responden	60
Tabel 3.3 Maktriks Operasionalisasi Penelitian	62
Tabel 4.1 Jumlah Masyarakat Kota Banda Aceh Tahun 2022 .	72
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	73
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Per Kecamatan	76
Tabel 4.5 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..	77
Tabel 4.6 Persentase Responden Berdasarkan Kelompok Usia	77
Tabel 4.7 Persentase Responden Pendidikan Terakhir.....	78
Tabel 4.8 Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan keamanan	84
Tabel 4.9 Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan kemudahan.....	85
Tabel 4.10 Frekuensi responden berdasarkan tingkat persetujuan Kepatuhan Syariah	87
Tabel 4.11 Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan Minat.....	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	95
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	97
Tabel 4.14 Uji T.....	98
Tabel 4.15 Uji F.....	100
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	101

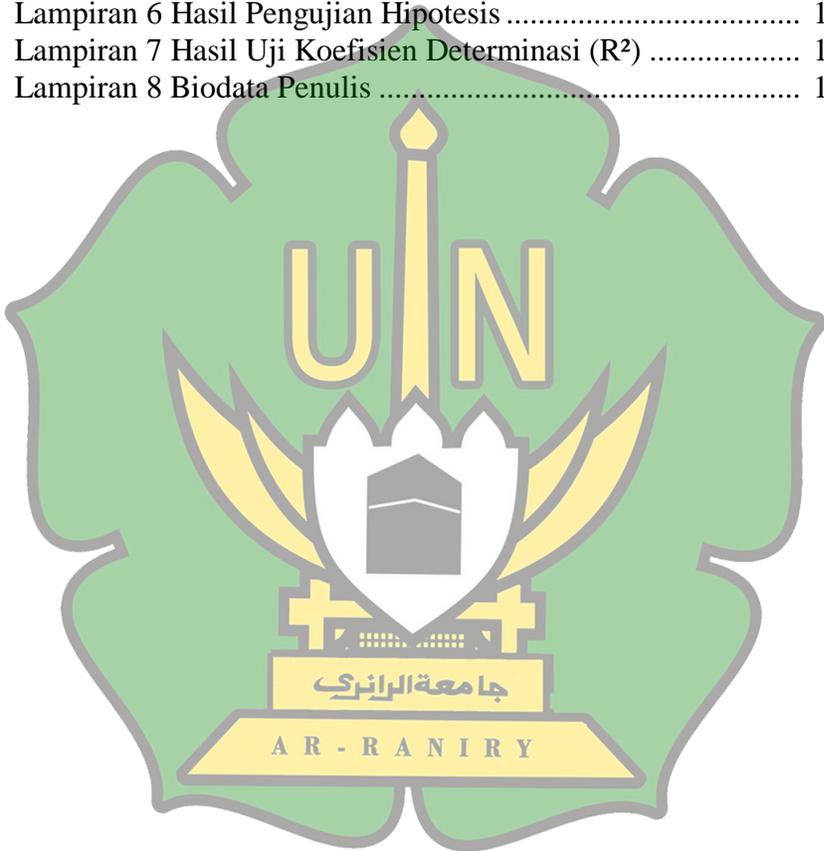
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Grafik 1.1 Survei Pengguna Dompot Digital.....	5
Grafik 4.1 Grafik Penggunaan dompet digital OVO Di Kota Banda Aceh	79
Grafik 4.2 Grafik Penggunaan dompet digital gopay Di Kota Banda Aceh	80
Grafik 4.3 Grafik Penggunaan dompet digital shopeepay Di Kota Banda Aceh.....	81
Grafik 4.4 Grafik Penggunaan dompet digital dana Di Kota Banda Aceh.....	82
Grafik 4.5 Grafik Penggunaan dompet digital linkaja Di Kota Banda Aceh	83
Gambar 4.6 scatterplot.....	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Angket	115
Lampiran 2 Data Hasil Pengisian Kuesioner	120
Lampiran 3 Pengujian Validitas Dan Realibilitas	123
Lampiran 4 Frequency Table.....	130
Lampiran 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	147
Lampiran 6 Hasil Pengujian Hipotesis	147
Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	148
Lampiran 8 Biodata Penulis	149



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era yang semakin maju dan modern ini, teknologi telah berkembang dengan pesat dan memberikan kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Salah satu teknologi terbaru adalah dompet digital, yang memungkinkan manusia untuk menyimpan uang, melakukan transaksi pembelian barang atau jasa, membayar tagihan belanja online, dan mentransfer dana kepada pengguna dompet digital lainnya. Dengan menggunakan dompet digital ini, manusia dapat melakukan pembayaran secara fleksibel hanya dengan menggunakan handphone mereka, tanpa perlu membawa kartu debit, kartu kredit, atau uang tunai (Daulay dan Gita, 2020).

Dompet digital adalah aplikasi uang elektronik yang dipergunakan dalam melakukan pembayaran transaksi secara *online* maupun *offline*, tanpa kartu dan uang tunai, serta hanya menggunakan handphone sebagai alat transaksi mudah dan dinilai memiliki keamanan yang ekstra karena dilindungi oleh kata sandi yang dapat diakses oleh penggunanya saja. Kehadiran dompet digital sebagai alat pembayaran elektronik memiliki dampak positif pada gaya hidup manusia. Metode yang digunakan dalam dompet digital adalah pembayaran non tunai (*cashless*), yang memberikan banyak keuntungan dibandingkan dengan pembayaran tunai (*cash*). Pengguna dompet digital perlu mengisi saldo untuk melakukan

transaksi *online* dan *offline* melalui aplikasi. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk melakukan berbagai transaksi menggunakan dompet digital (Phan dan Oktavius, 2022).

Dompet digital semakin populer di kalangan masyarakat karena mudah diakses. Pengguna hanya perlu mendaftar dengan mengisi aplikasi singkat dan persyaratan yang minimal, tanpa perlu pemeriksaan kredit. Hal ini membuat dompet digital cocok untuk semua kalangan masyarakat. Selain itu, fitur dompet digital memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi online tanpa harus mengungkapkan data keuangan pribadi. Keamanan ini menjadi alasan mengapa dompet digital diminati, mengingat kekhawatiran masyarakat terhadap transaksi online yang masih tinggi (Bayu Setiawan, 2019).

Banyaknya dompet digital di Indonesia yang memiliki fitur serupa mendorong perusahaan-perusahaan tersebut bersaing untuk memberikan nilai tambah kepada pengguna. Menurut Pham dan Ho (2015), konsumen cenderung tidak akan menggunakan metode pembayaran baru jika penyedia layanan tidak menawarkan keunikan dan kinerja yang lebih baik dari yang lain. Konsumen lebih tertarik untuk bertransaksi menggunakan dompet digital yang memberikan nilai tambah yang signifikan bagi mereka (Gemala Wijaya, 2019). Ada beberapa aplikasi dompet digital di Indonesia yang dikenal oleh masyarakat dan terus menerus berkembang, diantaranya ialah OVO, Go-pay, ShopeePay, Dana, LinkAja yang dapat

digunakan untuk menyimpan uang dalam bentuk digital dan siap untuk digunakan dalam bertransaksi secara *online*.

Aplikasi OVO merupakan salah satu platform yang difungsikan sebagai wadah transaksi dalam menjalankan pembayaran elektronik atau secara digital yang memuat saldo OVO Cash. Di dalamnya, pengguna memiliki kemampuan penuh untuk mengoperasikan aplikasi tersebut melalui perangkat ponsel seluler. OVO Cash merupakan sejumlah dana dalam bentuk uang elektronik (*e-money*) yang tersedia melalui aplikasi OVO. Dana ini dapat dimanfaatkan untuk beragam transaksi finansial, termasuk pembayaran di berbagai mitra usaha, pengisian ulang (*top up*).

Go-Pay adalah layanan uang elektronik terdepan di Indonesia yang berdiri pada tahun 2016. Sebagai bagian dari ekosistem Gojek, perusahaan on-demand berbasis aplikasi terbesar di Asia Tenggara, GoPay memiliki misi membantu jutaan keluarga Indonesia untuk memiliki akses kepada berbagai layanan dan produk jasa keuangan. Pada Juli 2017 lalu, GoPay memenangkan Penghargaan Bank Indonesia untuk kategori Perusahaan Fintech Teraktif Pendukung Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT), Inklusi dan Edukasi Keuangan, serta pemberdayaan UMKM.

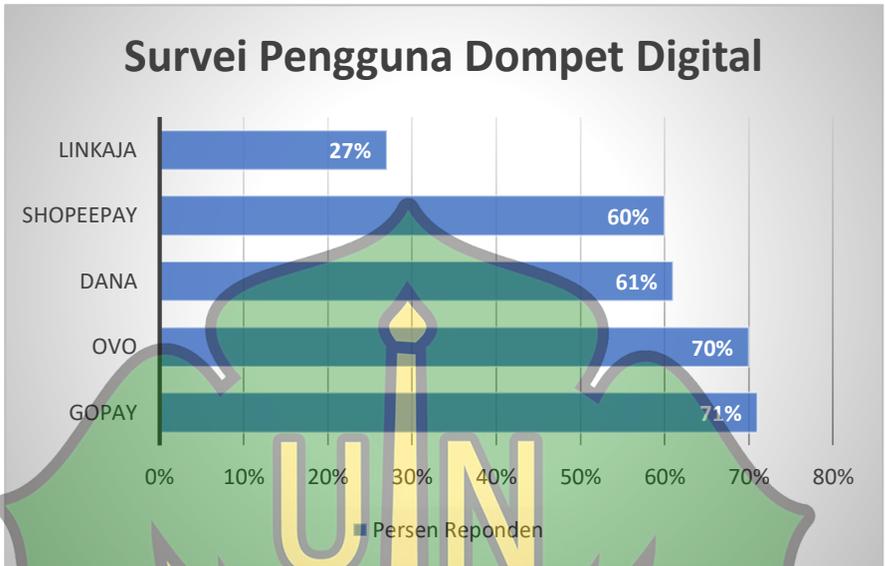
ShopeePay merupakan layanan uang elektronik yang diciptakan sebagai solusi pembayaran elektronik atau pembayaran *online*, serta sebagai wadah untuk menyimpan atau menampung pengembalian dana. Pengisian saldo (*top up*) dalam ShopeePay memiliki batas maksimal Rp 2.000.000 untuk akun yang belum

diverifikasi, sementara akun yang telah diverifikasi memungkinkan pengisian saldo maksimal hingga Rp 10.000.000. Fitur atau layanan uang *elektronik* dari ShopeePay tidak hanya berfungsi sebagai alat pembayaran dalam transaksi *online* di platform Shopee, tetapi juga bisa digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran *offline* di tempat-tempat fisik mitra usaha yang menerima ShopeePay.

DANA adalah salah satu dompet digital baru di Indonesia yang diperkenalkan pertama kali pada tanggal 5 Desember 2018. Dibentuk oleh Elang Sejahtera Mandiri, yang juga merupakan anak perusahaan dari PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK), DANA merupakan kolaborasi dengan Ant Financial. Dompet Digital DANA diciptakan dengan tujuan membuat transaksi secara digital tanpa uang tunai dan tanpa kartu menjadi lebih sederhana dan efisien.

LinkAja adalah sistem uang elektronik yang menjadi kebanggaan nasional Indonesia, yang beroperasi melalui server dan merupakan salah satu produk utama dari perusahaan PT Fintek Karya Nusantara (Finarya). LinkAja merupakan uang elektronik yang dapat digunakan untuk berbagai jenis transaksi, termasuk pembelian pulsa/data, pembayaran di *merchant*, pelunasan tagihan, pengiriman sumbangan, transfer dana, pembayaran asuransi, dan permohonan pinjaman.

Gambar 1.1



Sumber: databoks (2022)

Masyarakat perkotaan sudah cukup akrab dengan teknologi dompet digital atau *e-wallet*. Berdasarkan laporan *Outlook Industri E-Wallet 2023* yang disusun oleh Insight Asia, dari 1.300 penduduk perkotaan yang diambil sampel dalam survei, sekitar 74% di antaranya telah melakukan penggunaan dompet digital sebelumnya. Dalam kategori tersebut, sekitar 61% memanfaatkan beberapa aplikasi dompet digital secara bersamaan. Gopay mendominasi sebagai platform yang paling sering digunakan, dengan sekitar 71% dari total pengguna. Walaupun demikian, Gopay mengalami persaingan ketat dari OVO, yang memiliki proporsi pengguna sekitar 70%. Sementara itu, pemanfaatan platform-platform dompet digital lainnya seperti Dana, ShopeePay, dan LinkAja mengalami proporsi yang lebih kecil, seperti tercermin dalam grafik.

Sebagian besar dari para masyarakat yang menggunakan dompet digital menggunakannya untuk berbelanja secara online (sekitar 79%). Sejumlah lainnya juga memutuskannya untuk mengisi ulang pulsa (sekitar 78%), mentransfer dana (sekitar 78%), dan bahkan membayar tagihan rumah tangga (sekitar 45%). Teknologi dompet digital seperti *e-wallet* dan kode *QR* diharapkan akan terus meningkatkan kualitas hidup masyarakat, membuka lebih banyak peluang untuk berpartisipasi dalam berbagai aktivitas produktif.

Salah satu kekurangan dompet digital adalah kurangnya kesadaran konsumen terhadap pengeluaran yang berlebihan karena seringnya transaksi dilakukan tanpa mempertimbangkan kebutuhan sebenarnya. Dompet digital memungkinkan setiap orang melakukan transaksi pembelian makanan, belanja *online*, tiket penerbangan, dan lainnya dengan mudah. Komponen utama dompet digital adalah perangkat lunak dan informasi. Perangkat lunak menyimpan informasi pribadi yang diamankan melalui enkripsi data, sementara informasi pengguna mencakup nama, alamat pengiriman, jenis pembayaran, dan jumlah yang harus dibayar. Kenyamanan adalah keuntungan utama yang dipromosikan, dengan fleksibilitas waktu dan lokasi sebagai faktor penting. Pembuatan akun dompet digital melibatkan instalasi perangkat lunak di *smartphone* dan memasukkan data informasi yang diperlukan. Setelah itu, pengguna dapat melakukan belanja *online* maupun *offline* dengan dompet

digital dan informasi pengguna akan otomatis diisi secara otomatis (Wakhidah et al, 2014).

Menurut Kotler Pengetahuan adalah perubahan perilaku individu yang berasal dari pengalaman. Dalam konteks ini, pengetahuan merujuk pada informasi yang dimiliki konsumen tentang berbagai produk, jasa, dan hal terkait sebagai konsumen. Pengguna dengan pengetahuan tinggi cenderung lebih aktif menggunakan dompet digital, dan sebaliknya (Rukmanasari, 2017). Dompet digital memiliki daya tarik dan keunggulan kompetitif tersendiri, sehingga masyarakat memilih menggunakan dompet digital untuk mendukung kegiatan ekonomi mereka. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengawasi dompet digital. Aplikasi *e-wallet* umumnya dilengkapi dengan sistem keamanan yang lebih baik. Pengguna harus memasukkan nomor identifikasi (PIN) atau kata sandi saat mendaftar atau masuk ke aplikasi *e-wallet*. Faktor yang memiliki dampak terbesar dalam keputusan masyarakat dalam memilih dompet digital adalah tingkat keamanan dan kemudahan penggunaannya. Hal ini menjadi krusial dalam memfasilitasi transaksi sehari-hari masyarakat (Phan dan Oktavius, 2022:69).

Minat adalah kondisi di mana seseorang merasa tertarik dan memiliki keinginan terhadap sesuatu berdasarkan ciri-ciri atau arti yang terkait dengan kebutuhan mereka. Menurut KBBI, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kotler (2012) menjelaskan bahwa minat timbul setelah menerima

rangsangan dari produk yang dilihat, yang kemudian memunculkan keinginan dan ketertarikan untuk mencoba dan memiliki produk tersebut. Untuk memenuhi keinginan tersebut, penting untuk memperhatikan faktor-faktor keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah dalam penggunaan dompet digital. Faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang dalam menggunakan dompet digital.

Keamanan adalah layanan yang memberikan perlindungan terhadap risiko, bahaya, kerugian, dan ketidakpastian (Kotler, 2019). Namun, keamanan juga dapat menjadi kendala bagi konsumen dalam menggunakan aplikasi jasa keuangan, karena risiko seperti adanya hacker (Chusnah dan Khairunnisa, 2020). Persepsi keamanan, menurut Flavian dan Guinah (2006), adalah keyakinan subjektif seorang konsumen bahwa informasi mereka tidak dapat diakses, disimpan, atau dimanipulasi oleh pihak lain. Hal ini menciptakan harapan kepercayaan yang konsisten dalam diri konsumen (Kinasih, 2012). Keamanan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital. Kemampuan dompet digital untuk memberikan keamanan menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna, sehingga mereka tertarik untuk menggunakan produk dompet digital tersebut.

Kemudahan menunjukkan pada tingkat kecakapan dan kenyamanan dalam menggunakan teknologi. Kemudahan ini menjadi faktor penting dalam penggunaan dompet digital, karena masyarakat akan lebih mudah mengadopsi dan menggunakan

dompot digital jika mereka merasakan persepsi kemudahan (Abrilia dan Tri, 2020). Menurut Venkatesh dan David (2000), persepsi kemudahan pengguna adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tidak membutuhkan banyak usaha. Kemudahan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat dalam menggunakan dompet digital.

Masyarakat tidak akan sepenuhnya mempercayai kemudahan dan keamanan dalam melakukan transaksi menggunakan dompet digital jika tidak diiringi oleh faktor kepatuhan syariah. Menurut Sutedi (2009), kepatuhan syariah mengacu pada ketaatan terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) karena Fatwa DSN mewakili prinsip dan aturan syariah yang harus diikuti. Kepatuhan syariah dalam hal ini mencakup tidak ada kaitannya dengan unsur riba, Maisir, dan Gharar, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan.

Penelitian yang membahas tentang dompet digital telah dilakukan dalam beberapa studi yang beragam. Pada penelitian Maghfira (2018), dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pembayaran *Go-Pay*, Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dalam penggunaan *Gopay*. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel keamanan dan variabel kepatuhan syariah. Kemudian Penelitian Safitri (2020) dengan judul Pengaruh *Trust, Perceived Benefits, and Ease of Use* terhadap keputusan Penggunaan *E-Wallet*

(Studi Kasus Pengguna LinkAja pada Masyarakat Solo Raya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yang diteliti, variabel *trust* atau kepercayaan berpengaruh lebih besar dibandingkan variabel *perceived benefits* dan *ease of use* dalam hal mempengaruhi keputusan penggunaan. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel kepatuhan syariah. Penelitian Ni Putu Widiyawati dkk (2019) dengan judul Kualitas Layanan, Harga, dan Persepsi Benefit Menggunakan Fitur *Go-pay*. hasil penelitian bahwa kualitas layanan, harga, dan persepsi benefit memiliki pengaruh yang simultan terhadap keputusan penggunaan fitur *Go-pay*. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel kemudahan dan variabel kepatuhan syariah. Penelitian Faisal dan Kraugusteeline (2019) dengan judul Analisis *Behavior Intention* pada Penggunaan *Digital Payment* dengan Menggunakan Metode *Technologi Acceptance Model 3* (Studi Kasus pada Aplikasi *LinkAja*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *subjective norms*, *digital payment self-efficacy*, *perceived ease of use*, *perceived usefulness* dan *behavioral intention* memiliki status valid, sedangkan *result demonstrability* dan *output quality* memiliki status invalid. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel kepatuhan syariah. Sedangkan Penelitian Wongso (2020) dengan judul Analisa User Experience terhadap Customer Loyalty dengan Trust sebagai Variabel Interviening pada Aplikasi OVO Digital Payment. Adapun

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *user experience* berpengaruh secara signifikan terhadap *customer loyalty* dan *trust*, begitu pula dengan *customer loyalty* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *trust*. Akan tetapi, jika dilihat dari analisa *path coefficient*, kepercayaan tidak memperkuat hubungan antara variabel independen yaitu *user experience* terhadap variabel dependen yaitu *customer loyalty*. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel keamanan dan variabel kepatuhan syariah.

Penelitian ini hanya meneliti 5 dompet digital saja yaitu Ovo, Go-pay, Shopeepay Dana Dan linkAja. Karena, di wilayah Kota Banda Aceh kebanyakan Masyarakat menggunakan jenis dompet digital tersebut dan perlu diketahui bahwa masih sedikit masyarakat yang menggunakan dompet digital sebagai alat transaksi pembayaran non-tunai di Kota Banda Aceh. Hal ini juga berkaitan dengan memilih Kota Banda Aceh sebagai lokasi penelitian karena populasi masyarakat yang menggunakan dompet digital sebagai alat pembayaran non-tunai. Kompetisi yang semakin sengit antara penyedia layanan dompet digital juga menyebabkan bertambahnya jumlah aplikasi dompet digital yang tersedia di masyarakat, masing-masing dengan kelebihan yang berbeda.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang dompet digital, dengan memfokuskan pada faktor keamanan, kemudahan,

dan kepatuhan syariah, serta mengambil subjek penelitian dari Masyarakat kota banda aceh. Maka dari fenomena dan permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut lagi mengenai **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah keamanan mempengaruhi minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh ?
2. Apakah kemudahan penggunaan mempengaruhi minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh ?
3. Apakah kepatuhan syariah mempengaruhi minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh ?
4. Apakah keamanan, kemudahan penggunaan dan kepatuhan syariah secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepatuhan syariah terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh.
4. Untuk mengetahui pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan dan kepatuhan syariah secara simultan terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini terdiri dari tiga segi manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis (Teoritis)

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akademik juga sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang dompet digital serta untuk dapat dijadikan bahan penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bacaan yang dapat menambah informasi tentang penggunaan dompet digital.

2. Manfaat Praktis (Operasional)

1. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan mampu menambah wawasan, pengetahuan, dan juga mampu untuk menjawab permasalahan penelitian Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada masyarakat kota banda aceh), serta juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi S1 dari jurusan ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Bagi masyarakat

Adapun bagi masyarakat dapat memperoleh ilmu mengenai dompot digital sehingga masyarakat yang belum mengerti tentang dopet digital dapat mengetahui keunggulan yang dimiliki dompot digital tersebut.

3. Manfaat Kebijakan

Manfaat kebijakan dapat memberikan arahan-arahan mengenai kebijakan dan keputusan yang akan diambil secara cepat dan tepat dengan rancangan sematang mungkin agar nantinya dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini disajikan dalam beberapa sistematika penulisan yang terdiri dari lima sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan terkait dengan permasalahan penelitian dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dengan penelitian, menjelaskan secara singkat mengenai teori dasar penelitian, membahas tentang peneliti terdahulu atau temuan penelitian terkait (referensi) yang berhubungan dengan pokok pembahasan agar dapat dikaitkan dengan kerangka berfikir untuk menjelaskan variabel dan konsep yang diteliti, selanjutnya adanya pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metodologi penelitian ini berisi tentang cara untuk melakukan penelitian yang mencakup jenis, arah penelitian, tujuan penelitian, serta terdiri dari jenis data, teknik pengumpulan data, populasi, metode pengambilan sampel, skala pengukuran, ujian validitas, reliabilitas, variabel penelitian, metode analisis data serta terakhir adanya pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan mengenai hasil dan pembahasan dari penelitian ini untuk bisa menjawab permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, serta bersifat mengenai objek penelitian, pengujian hasil dari pengelolaan data serta pembahasan hasil analisisnya.

BAB V PENUTUP

Pada sub bab terakhir ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dapat menjadi penutup dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Ada salah satu teori yang sangat signifikan dalam memprediksi penerimaan seseorang terhadap teknologi informasi yang berkaitan dengan penggunaan yaitu teori Teknologi Acceptance Model (TAM). Teori TAM merupakan salah satu jenis dari model sistem informasi keprilaku yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana minat pengguna teknologi dalam menerima dan menggunakan teknologi tersebut (Davis, 1989). TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan suatu model yang dibangun untuk menganalisa dan memahami, faktor-faktor mempengaruhi diterimanya suatu penggunaan teknologi. Model ini diperkenalkan oleh Fred Davis pada tahun 1986. TAM bertujuan untuk menjelaskan dan memperkirakan penerimaan (*Acceptance*) pengguna terhadap suatu teknologi, TAM merupakan suatu model yang dianggap sangat berpengaruh dan pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap sistem teknologi.

2.2 Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Definisi minat menurut KBBI mengacu pada kecenderungan hati yang kuat terhadap sesuatu. Kotler (2012) menyatakan bahwa minat dapat muncul setelah menerima rangsangan dari suatu produk yang dilihat, yang menghasilkan keinginan dan ketertarikan untuk

mencoba produk tersebut, bahkan memiliki keinginan untuk membeli dan memiliki produk tersebut minat merupakan perilaku yang mencerminkan sejauh mana seseorang memiliki minat yang kuat untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Minat memiliki hubungan yang erat dengan motivasi yang ada dalam diri individu, yang kemudian menghasilkan keinginan untuk terlibat atau tertarik pada sesuatu yang diminatinya. Minat (*interest*) menggambarkan kecenderungan dan antusiasme yang tinggi, atau keinginan yang kuat terhadap suatu hal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat merupakan tindakan atau keinginan yang berasal dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan yang diinginkan.

2.2.2 Indikator Minat

Mengacu pada pendapat Walgito (2017) maka indikator-indikator dalam minat meliputi:

1. Berniat menggunakan dimana merupakan keinginan untuk menggunakan sebuah aplikasi dompet digital dalam penggunaan pembelian produk atau jasa yang disediakan.
2. Digunakan untuk masa yang akan datang seperti pada era milenial dengan kemajuan teknologi dompet digital.
3. Ketertarikan pada objek minat adalah minat untuk menggunakan dompet digital atas keinginan sendiri.
4. Cenderung selalu menggunakan adalah orang yang selalu menggunakan dan bertransaksi melalui dompet digital.

2.3 Dompet Digital

2.3.1 Pengertian Dompet Digital

Kehadiran dompet digital (*e-wallet*) telah membawa perubahan signifikan dalam gaya hidup masyarakat secara luas. Dompot digital menggunakan metode pembayaran non-tunai (*cashless*) yang memberikan banyak keuntungan. Saat ini, banyak masyarakat mengadopsi dompet digital sebagai alat transaksi karena dianggap lebih praktis dan efisien. Dompot digital memungkinkan masyarakat untuk melakukan berbagai jenis transaksi, termasuk belanja *online* dan *offline*, pembayaran tagihan seperti listrik, air, dan BPJS, pembelian pulsa dan kuota internet, serta transaksi lainnya. Selain itu, dompet digital juga menawarkan tingkat keamanan yang sangat terjaga saat bertransaksi (Phan dan Oktavius, 2022: 103).

Menurut Shukla dan Malhotra (2019), dompet digital atau dompet ponsel memiliki fungsi yang setara dengan dompet fisik, di mana dompet ponsel digunakan untuk menyimpan uang dalam sebuah akun, mirip dengan akun bank. Sementara itu, menurut Sagayarani (2017), pembayaran digital adalah metode pembayaran yang dilakukan melalui platform digital (Ramadhanty et al., 2021:2). Menurut Megadewandanu, Suyoto & Pranowo (2016), *e-wallet* merupakan bentuk mata uang digital yang memudahkan proses berbelanja tanpa perlu membawa uang tunai, sehingga dapat digunakan saat melakukan kegiatan lainnya. Sementara itu, menurut Kuganathan dan Wikramanayake (2014), *e-wallet* atau yang juga dikenal sebagai *mobile wallet* adalah layanan pembayaran yang

diatur oleh regulasi keuangan dan dilakukan melalui perangkat *mobile*. *E-wallet* dianggap sebagai inovasi terbaru dalam perdagangan elektronik yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi, belanja *online*, pemesanan, dan berbagai layanan yang tersedia (Faridhal, 2020).

Dompet digital memiliki peran yang berbeda dengan aplikasi perbankan, yang mana fungsinya lebih terkait dengan transaksi. Dalam *e-wallet*, pengguna dapat melakukan berbagai jenis transaksi seperti pembayaran belanjaan online, pengiriman uang kepada pengguna lain atau ke rekening bank, dan sebagainya. Terdapat batasan jumlah uang yang dapat disimpan dalam *e-wallet*, yaitu maksimal Rp10.000.000,- dan total jumlah uang yang dapat disimpan dalam satu bulan adalah Rp20.000.000,-. Oleh karena itu, *e-wallet* tidak efektif dalam menyimpan uang secara langsung, terlebih lagi tidak memungkinkan untuk melakukan penarikan tunai melalui kartu, melainkan hanya dapat digunakan melalui smartphone. Layanan *e-wallet* terdiri dari dua komponen utama, yaitu perangkat lunak dan informasi. Perangkat lunak berperan dalam menyediakan enkripsi data, menyimpan informasi pribadi, dan menjamin keamanan yang baik. Sementara itu, informasi yang terkait meliputi nama, alamat, metode pembayaran, alamat pengiriman, dan sebagainya (Nasution et al., 2019: 52).

E-wallet dan *e-money* memiliki perbedaan dalam cara kerjanya. *E-wallet* adalah sebuah aplikasi yang berfungsi seperti dompet elektronik yang dapat digunakan untuk menyimpan dan

mengelola sejumlah uang yang kemudian dapat digunakan dalam berbagai transaksi, sedangkan *e-money* merupakan bentuk uang fisik yang telah dijadikan digital (Nasution et al., 2019).

2.3.2 Kekurangan dan Kelebihan Dompot Digital

Berikut ini adalah beberapa keunggulan yang dimiliki oleh dompet digital:

1. Transaksi yang lebih mudah memberikan kenyamanan,
2. Proses yang praktis, cepat, dan efisien menghemat waktu secara signifikan,
3. Sistem keamanan yang terjamin dan optimal pada dompet digital memberikan jaminan perlindungan data yang lebih aman,
4. Semua transaksi yang dilakukan secara otomatis tercatat dalam aplikasi untuk melacak riwayat transaksi,
5. Tersedia berbagai macam tawaran reward dan diskon yang beragam, seperti cashback dan diskon pembayaran, yang memberikan keuntungan besar bagi pengguna aplikasi dompet digital.

Berikut ini adalah beberapa kelemahan yang umumnya terdapat pada dompet digital:

1. Menggunakan dompet digital dapat mendorong pengguna untuk menjadi lebih konsumtif dan bergantung pada keberadaan smartphone.
2. Proses pembayaran dengan dompet digital dapat menimbulkan biaya transaksi tambahan.

3. Memacu kecenderungan pembelian impulsif, yaitu pembelian yang dilakukan tanpa perencanaan sebelumnya.

2.4 Macam-Macam Dompot Digital

2.4.1 Ovo

OVO, yang merupakan sebuah aplikasi dompet digital yang terkenal di Indonesia, telah dikembangkan oleh PT Visionet Internasional, sebuah perusahaan teknologi keuangan yang berbasis di Jakarta. Aplikasi OVO memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai jenis transaksi, termasuk pembayaran tagihan, pembelian pulsa, pengiriman uang, dan pembayaran di berbagai merchant. Salah satu keunggulan penggunaan OVO adalah kemudahan dan keamanan dalam melakukan transaksi. Selain itu, pengguna OVO juga dapat menikmati berbagai promo menarik dan mendapatkan cashback yang bisa digunakan untuk pembelian di masa mendatang (Gadtech, 2023).

Di bawah ini terdapat beberapa fitur menarik yang dapat ditemukan dalam aplikasi OVO:

1. Pembayaran Tagihan

OVO sebagai dompet digital memberikan kemudahan kepada pengguna dalam membayar berbagai jenis tagihan, seperti tagihan listrik, air, BPJS, telepon, dan lainnya. Pengguna dapat melakukan pembayaran tagihan secara online melalui aplikasi OVO, menghilangkan kebutuhan untuk antri di tempat pembayaran. Selain itu, pengguna OVO juga dapat

dengan mudah membeli pulsa dan paket data melalui aplikasi ini.

2. Pengiriman Uang

OVO menyediakan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan pengiriman uang kepada sesama pengguna OVO maupun ke rekening bank lainnya. Proses pengiriman uang cukup dengan memasukkan nomor rekening tujuan dan jumlah yang ingin dikirimkan.

3. Pembayaran di Merchant

OVO dapat digunakan untuk melakukan pembayaran di berbagai *merchant*. Seperti restoran, toko, dan tempat lainnya. Pengguna hanya perlu menunjukkan *QR code* OVO di kasir untuk melakukan pembayaran.

4. OVO Points

OVO juga menawarkan program loyalitas bernama OVO Points kepada penggunanya. Program ini memberikan poin kepada pengguna setiap kali mereka melakukan transaksi menggunakan OVO di *merchant* atau layanan yang bekerjasama. Poin yang terkumpul dapat ditukar dengan berbagai voucher diskon dan promo menarik dari merchant dan layanan yang bekerja sama dengan OVO.

2.4.2 Go-pay

Go-Pay, sebelumnya dikenal sebagai GoWallet, adalah layanan *e-money* yang tersedia dalam aplikasi Gojek Indonesia. Layanan ini digunakan untuk menyimpan Gojek Credit yang dapat

digunakan untuk pembayaran atau transaksi di semua layanan aplikasi Gojek, seperti GoRide, GoCar, GoSend, GoFood, dan lain-lain. Go-Pay, juga dikenal sebagai *e-money* atau dompet virtual, tidak hanya dapat digunakan untuk transaksi di dalam aplikasi Gojek, tetapi juga untuk transaksi non-tunai secara *online* maupun *offline*. Namun, untuk menggunakan Go-Pay di luar layanan Gojek, pengguna harus melakukan transaksi dengan *merchant* atau toko yang bekerja sama dengan Gojek. Sama seperti *e-money* atau *e-wallet* lainnya, Go-Pay menyediakan kemudahan bagi pengguna dalam mengisi saldo. Saldo GoPay dapat diisi melalui berbagai metode, seperti melalui ATM, *mobile banking*, *One Klik*, *internet banking*, alfamart, dan juga melalui mitra atau pengemudi Gojek. Keamanan transaksi dan data pengguna GoPay dijamin oleh Gojek dengan menerapkan teknologi terkini. Dalam aplikasi Gojek (Gadtech, 2023).

Terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan oleh pengguna Go-Pay:

1. Pembayaran di dalam Aplikasi GO-JEK

Go-Pay bisa Anda gunakan untuk melakukan pembayaran atau melakukan semua transaksi di dalam aplikasi Gojek, seperti GoRide, GoCar, GoFood, GoShop, GoSend, GoPulsa, GoBox, GoTix, GoBills, sampai GoMassage.

2. Pembayaran di Toko atau Restoran

Anda juga dapat menggunakan Go-Pay untuk melakukan pembayaran *offline* (*In-store Payment*). Fitur ini dapat

digunakan di berbagai *merchant* atau toko yang telah bekerja sama dengan Go-Pay. Anda dapat melakukan pembayaran atau transaksi dengan mudah menggunakan metode pemindaian kode *QR* atau *barcode*.

3. Pembayaran di Toko Online

Go-Pay juga dapat digunakan untuk bertransaksi atau melakukan pembayaran secara *online* (*Online Store Payment*). Fitur ini juga tersedia untuk *merchant* atau toko yang telah menjalin kerja sama dengan Go-Pay.

4. Transaksi keuangan lainnya

Go-Pay juga menyediakan fitur untuk melakukan pembayaran atau transaksi keuangan lainnya, seperti tarik tunai melalui rekening bank Anda dan transfer ke sesama pengguna aplikasi Gojek. Namun, fitur ini hanya tersedia setelah Anda melakukan upgrade Go-Pay.

2.4.3 ShopeePay

ShopeePay merupakan sebuah fitur dompet digital atau *e-wallet* yang diperkenalkan oleh platform perdagangan online Shopee. Seperti halnya OVO yang dimiliki oleh Grab, Go-Pay milik Gojek, Dana, atau LinkAja, ShopeePay berfungsi sebagai metode pembayaran digital. Namun, yang membedakan ShopeePay adalah penggunaannya terbatas pada pembayaran di aplikasi resmi Shopee atau *merchant* yang bekerjasama dengan Shopee. Fitur ini hadir untuk mempermudah pengguna dalam bertransaksi *online*. Tidak hanya sebagai alat pembayaran, ShopeePay juga menawarkan

beragam manfaat bagi penggunanya. Keuntungan tersebut meliputi pengiriman gratis, diskon, dan promo khusus ShopeePay dari *merchant* tertentu (Ayu, 2020).

Di bawah ini terdapat beberapa fitur menarik yang dapat ditemukan dalam aplikasi ShopeePay:

1. Lebih Banyak Promo Ongkir

Dengan menggunakan ShopeePay, kamu akan mendapatkan lebih banyak voucher gratis ongkir dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional. Shopee memberikan voucher gratis ongkir tambahan secara khusus kepada pengguna yang menggunakan ShopeePay.

2. Bonus Promo Cashback

Selain penawaran ongkir gratis, kamu juga akan mendapatkan promo cashback dengan berbagai potongan harga untuk setiap transaksi. Shopee seringkali menawarkan promo *cashback* mulai dari 1% hingga 10% bagi pengguna ShopeePay. Namun, perlu diperhatikan bahwa promo ini tidak selalu berlaku di semua toko dan besaran potongan dapat bervariasi.

3. Praktis, Efisien & Hemat

Mengisi saldo ShopeePay sangatlah mudah dan sederhana seperti melakukan transfer biasa. Selain itu, kamu juga dapat mengatur jumlah pembelian saat melakukan *top up*, sehingga dapat menghindari biaya tambahan administrasi. ShopeePay sangat direkomendasikan bagi pelajar atau ibu-ibu yang ingin

tetap berbelanja secara hemat meskipun dengan jumlah pembelian yang besar.

4. Banyak Hot Deals

Berhubung ShopeePay adalah fitur khusus milik Shopee, ada banyak promo menarik yang ditawarkan untuk penggunanya. Misalnya seperti *deals* di sekitarmu, *voucher cashbak*, *cashback Xtra*, dan banyak lagi. Promo tersebut hanya bisa kamu dapat jika menggunakan ShopeePay.

2.4.4 Dana

DANA adalah sebuah aplikasi dompet digital yang mempermudah pengguna untuk melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai dalam jumlah besar. Dengan mengisi saldo, pengguna dapat memenuhi berbagai kebutuhan mereka dengan mudah. Keamanan menjadi prioritas utama DANA, sehingga pengguna tidak perlu khawatir tentang kehilangan uang atau kredit secara tidak sah. Keberadaan DANA sebagai dompet digital juga mendorong persaingan dengan platform dompet digital lainnya seperti OVO, GoPay, dan LinkAja. Seiring dengan persaingan yang semakin ketat di industri *fintech*, aplikasi dompet digital membantu konsumen dalam memilih produk terbaik yang sesuai dengan kebutuhan mereka (Gadtech, 2022).

terdapat berbagai fitur yang dapat digunakan oleh pengguna Dana:

1. Bayar Tagihan Bulanan

Anda dapat membayar semua tagihan bulanan seperti air, listrik, asuransi, BPJS kesehatan, dan internet secara *online* melalui aplikasi dana.

2. Beli Pulsa Handphone

Di era digital saat ini, pulsa telah menjadi kebutuhan penting. Untuk dapat terhubung dengan dunia maya, pengguna perlu mengisi pulsa atau mengaktifkan paket internet terlebih dahulu. Namun, jika Anda kehabisan pulsa atau paket internet di tengah malam, tidak perlu khawatir. Anda dapat mengisi ulang pulsa atau membeli paket data menggunakan aplikasi DANA. Dengan demikian, Anda dapat mengisi ulang pulsa atau paket data Anda dan melanjutkan aktivitas *online*.

3. Belanja di Berbagai *Merchant Offline*

Untuk transaksi *online* atau *offline*. Saat ini *merchant* yang menggunakan dana dan bisa melakukan pembayaran secara *offline*. Penjual meminta nomor ponsel Anda untuk menyelesaikan transaksi. Setelah itu akan muncul notifikasi jika transaksi berhasil. Aplikasi ini juga sering mengadakan promosi menarik untuk memanjakan pelanggan.

2.4.5 LinkAja

LinkAja adalah sebuah sistem pembayaran dan layanan uang elektronik yang diperkenalkan pada bulan April 2019 oleh Telkomsel, Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN. Fungsi dan bentuk LinkAja tidak jauh berbeda dengan Go-Pay, DANA, OVO. Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), LinkAja memiliki

potensi yang besar untuk mengembangkan bisnisnya. Salah satu bukti keberhasilan ini adalah integrasi LinkAja dengan sistem transportasi umum seperti MRT, Busway, LRT, dan fasilitas publik lainnya. Dengan semakin banyaknya produk dan layanan yang terintegrasi, LinkAja menjadi platform digital yang sangat komprehensif dan dikenal sebagai Super App. Sebagai informasi tambahan, sebelumnya LinkAja merupakan layanan keuangan *elektronik* yang dimiliki oleh Telkomsel dengan nama *T-Cash*. Di dalam platform ini juga terdapat aplikasi pembayaran lainnya yang dimiliki oleh Himpunan Bank Milik Negara (Himbara), seperti E-Cash dari Bank Mandiri, T-Bank dari BRI, dan Yap! dari BNI (Gemal Panggabea, 2021).

2.5 Keamanan

2.5.1 Pengertian Keamanan

Tingkat keamanan dan privasi dalam penggunaan dompet digital untuk bertransaksi dapat tercermin dari indikator kepercayaan konsumen. Indikator tersebut mencakup kekhawatiran dalam memberikan informasi, keyakinan bahwa informasi akan dilindungi dengan baik, dan kepercayaan terhadap keamanan uang atau saldo dalam alat *elektronik* selama dan setelah transaksi (Waspada, 2012). Sistem pembayaran juga didesain dengan pengawasan yang memadai untuk menjamin keamanannya (Pasaribu, 2022: 2). Flavian dan Guinah (2006) mengungkapkan bahwa persepsi keamanan melibatkan keyakinan subjektif seorang konsumen terhadap

kerahasiaan, integritas, dan keamanan informasi mereka, yang menghasilkan tingkat kepercayaan yang konsisten. Eid (2011), pada sisi lain, mendefinisikan persepsi keamanan sebagai pandangan konsumen terhadap tingkat keamanan dalam melakukan transaksi dompet digital.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa keamanan adalah faktor penting yang menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat kota Banda Aceh dalam menggunakan dompet digital. keamanan dompet digital menjadi aspek yang terjamin, yang merupakan faktor kritis karena berkaitan dengan kepercayaan yang perlu ditanamkan dalam masyarakat saat menggunakan dompet digital.

2.5.2 Indikator Keamanan

Menurut Garfinkel (2010), ada empat aspek yang harus dipertimbangkan dalam memastikan keamanan suatu sistem teknologi:

1. *Privacy*, adalah upaya untuk mempertahankan kerahasiaan informasi dari pihak yang tidak berwenang untuk mengaksesnya.
2. *Integrity*, merujuk pada prinsip bahwa informasi tidak boleh diubah tanpa izin dari pemiliknya.
3. *Authentication*, merupakan aspek yang terkait dengan pengendalian akses yang membatasi orang-orang yang dapat mengakses informasi dan memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar dan asli.

4. *Availability*, merujuk pada aspek yang terkait dengan ketersediaan informasi yang diperlukan.

2.6 Kemudahan

2.6.1 Pengertian Kemudahan

Menurut Venkatesh dan David (2000), persepsi kemudahan penggunaan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tidak memerlukan banyak usaha. Persepsi kemudahan penggunaan juga berhubungan dengan persepsi kegunaan, yang berarti jika seseorang merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan, maka sistem tersebut dianggap bermanfaat bagi mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan mencerminkan sejauh mana seseorang merasa bahwa penggunaan sistem tidak memerlukan usaha yang besar dan tidak menantang dalam pemanfaatannya (Prayudi et al., 2022: 17). Penggunaan persepsi melibatkan proses pengambilan keputusan berdasarkan tingkat kepercayaan. Individu akan menganggap bahwa sistem informasi dapat digunakan secara efektif, dengan kemudahan penggunaan yang terlihat melalui kepercayaan terhadap informasi yang dapat diandalkan dan digunakan dengan mudah. Sebaliknya, individu yang tidak percaya pada suatu informasi karena dianggap sulit digunakan, kemungkinan besar tidak akan menggunakannya.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan merupakan faktor penting yang mendorong

masyarakat kota Banda Aceh untuk menggunakan dompet digital. dompet digital dianggap lebih mudah dan praktis digunakan dalam berbagai aktivitas yang melibatkan uang elektronik, tanpa perlu membawa uang fisik.

2.6.2 Indikator Kemudahan

Kemudahan penggunaan dipercaya memiliki dampak signifikan dalam membentuk sikap seseorang terhadap suatu teknologi. terdapat indikator pengukuran untuk mengukur persepsi kemudahan, antara lain:

1. Teknologi dapat dengan mudah dipahami.

Teknologi diindikasikan tidak sulit untuk dipahami artinya Ini mengindikasikan bahwa saat seseorang melakukan transaksi menggunakan teknologi untuk pertama kalinya, mereka akan dengan cepat memahami dan menguasai cara menggunakan dompet digital.

2. Penggunaan teknologi sangat mudah untuk dijalankan.

Intinya adalah bahwa teknologi dapat dengan mudah dioperasikan. Teknologi yang jelas dan dapat dijalankan dengan mudah akan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam penggunaannya. Teknologi dompet digital yang dapat dengan mudah dioperasikan dan digunakan. Menggunakan teknologi ini sangatlah simpel, karena cukup dengan memasukkan PIN atau kata sandi yang dimiliki. Setelah itu, masyarakat dapat melakukan berbagai jenis transaksi yang telah disediakan oleh dompet digital.

3. Teknologi melakukan dengan kemudahan sesuai keinginan pengguna.

Faktanya, teknologi memberikan kemudahan sesuai dengan keperluan pengguna, bahkan mampu mengeksekusi permintaan seseorang dengan mudah. Dengan tersedianya fasilitas yang cocok sesuai dengan keperluan individu, maka penggunaan akan menjadi lebih mudah bagi orang tersebut. Dalam konteks ini, sistem teknologi yang disediakan oleh dompet digital menghadirkan beragam jenis transaksi yang diperlukan oleh masyarakat.

4. Fleksibel

Fleksibilitas merujuk pada ketrampilan beradaptasi dan beroperasi secara efisien dalam berbagai situasi yang beragam dan dengan beragam individu/kelompok. Ketika berbicara tentang fleksibel dalam memanfaatkan teknologi, hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dapat dilakukan secara bebas di berbagai tempat dan waktu, tanpa terikat oleh batasan waktu. penggunaan teknologi dapat dilaksanakan pada setiap waktu, karena mesin teknologi yang mendukung layanan dompet digital tersedia tanpa henti selama 24 jam.

2.7 Kepatuhan Syariah

2.7.1 Pengertian Kepatuhan Syariah

kepatuhan syariah adalah ketaatan dompet digital terhadap prinsip-prinsip syariah. Kepatuhan syariah adalah bagian dari

pelaksanaan frame work manajemen risiko, dan mewujudkan budaya kepatuhan dalam mengelola risiko. Kepatuhan syariah adalah kepatuhan kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) karena Fatwa DSN merupakan perwujudan prinsip dan aturan syariah yang harus ditaati dalam dompet digital (Sutedi, 2009). Kepatuhan syariah merujuk pada implementasi dari seluruh prinsip syariah dalam suatu lembaga yang tercermin dalam karakteristik dan integritasnya. Dalam konteks dompet digital, budaya kepatuhan syariah merupakan cerminan dari nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung pelaksanaan seluruh ketentuan syariah yang berlaku (Budi, 2012). Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah merupakan keharusan yang wajib di penuhi, maka penasehatan atau pengawasan syariah adalah aspek penting yang lain. Dan dapat dikatakan bahwa penasehatan dan pengawasan syariah merupakan bagian tak terpisahkan dari kepatuhan syariah. Dalam konteks ini, mencakup keberadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah bagian penting dari kerangka regulasi kepatuhan syariah (Hasanah, 2015).

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi kepatuhan syariah dalam penggunaan dompet digital di masyarakat kota Banda Aceh merupakan aspek yang sangat penting. sebagai elemen penting dalam sistem regulasi kepatuhan syariah, Semua ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan dompet digital di masyarakat kota Banda Aceh sesuai dengan ajaran syariah Islam.

2.7.2 Indikator Kepatuhan Syariah

Maswadeh (2014) menyatakan bahwa kegiatan yang berbasis pada prinsip kepatuhan syariah memiliki tiga (3) indikator yang melengkapinya, yakni:

1. Tidak ada unsur riba

Secara etimologis, riba memiliki arti pertumbuhan (*growth*), kenaikan (*rise*), pembengkakan (*increase*), penambahan (*addition*), atau suatu hal yang berarti lebih, bertambah, dan berkembang, serta merupakan transaksi yang berpotensi merugikan salah satu dari kedua belah pihak.

2. Tidak ada unsur Gharar

Dari segi etimologis, gharar dapat diartikan sebagai risiko, tipuan, atau paparan diri atau harta pada potensi kerugian, juga mencakup jual beli atas produk yang belum ada bentuknya. Sesuai dengan UU No. 21 tahun 2008, gharar mengacu pada transaksi yang melibatkan objek yang tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan saat transaksi dilakukan, kecuali diatur lain dalam syariah.

3. Pertimbangan keadilan

Transaksi menggunakan dompet digital seharusnya tidak menyebabkan ketidakadilan bagi pihak manapun yang terlibat dalam transaksi tersebut. Penting untuk menegaskan dan memberlakukan sanksi tegas bagi mereka yang melanggar kesepakatan yang telah disepakati.

2.8 Akad-Akad Pada Dompot Digital

Prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan muamalah (interaksi sesama manusia) yang mendorong kepada hal-hal kebaikan (*ma'ruf*) dan mencegah dari hal-hal buruk yang diharamkan oleh syariah (*munkar*). Secara umum prinsip syariah terbagi menjadi 2 yaitu prinsip syariah dalam hal ibadah dan prinsip syariah dalam bidang muamalah (interaksi antara manusia). Prinsip syariah dalam bidang muamalah. Maksud prinsip ini adalah bahwa dalam setiap muamalah dan transaksi, pada dasarnya boleh, seperti jual beli, sewa menyewa, gadai, kerja sama (Mudharabah dan Musyarakah), perwakilan, dan lain-lain. Kecuali yang tegas-tegas diharamkan seperti mengakibatkan kemudharatan, tipuan, judi, dan riba (A. Djazuli 2006).

2.8.1 Akad jual beli

Akad jual beli merupakan proses pertukaran harta dengan harta lainnya sesuai dengan tata cara yang telah ditentukan oleh syariat. Dalam Fatwa DSN MUI No: 82/DSN-MUI/VIII/2011, akad jual beli juga didefinisikan sebagai pertukaran harta dengan harta yang menyebabkan terjadinya peralihan kepemilikan objek yang diperjualbelikan. Dalam konteks uang elektronik, akad jual beli terjadi ketika nilai uang elektronik (wahdat al-illiktruniyat) yang tersimpan dalam media penyimpanan seperti server atau chip yang dimiliki oleh penerbit, dijual kepada calon pemegang dengan nilai uang yang setara dengan jumlah uang elektronik yang tersimpan

dalam media tersebut (Jakarta: Bank Indonesia dan Dewan Syariah Nasional, 2016).

2.8.2 Akad Wadiah

Akad wadiah adalah bentuk akad penitipan barang atau harta kepada pihak lain yang dapat dipercaya untuk menjaga dan memeliharanya. Dalam konteks uang *elektronik*, akad wadiah terjadi ketika calon pemegang uang *elektronik* menyerahkan sejumlah uang kepada penerbit dengan maksud menitipkan, dan kemudian uang tersebut dikonversikan menjadi nilai uang *elektronik* yang setara dengan jumlah yang diserahkan. Penerbit memiliki kewajiban untuk menjaga dan memelihara uang tersebut, serta menyerahkannya kepada pemegang saat diminta atau diambil, atau untuk pembayaran kepada pedagang (*Merchant*).

2.9 Dompot Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam

Dompot Digital adalah fitur baru dalam sistem pembayaran. Dalam perspektif Islam, khususnya dalam bidang muamalat (transaksi keuangan), kita mengikuti prinsip bahwa "segala sesuatu diperbolehkan kecuali ada dalil yang secara jelas melarangnya". Oleh karena itu, wajar untuk melihatnya dari perspektif Sunnatullah (sunnah alam). Buya Yahya, seorang imam yang karismatik, menyatakan, "Dalam konteks hukum, niat kami halal saat membayar biaya layanan karena ada kontrak yang mengatur transaksi ini, dan tidak ada unsur riba di sini. Ketika membayar, yang penting adalah sistem pembayaran yang seimbang dan dana tersebut diberikan

kepada penyedia layanan. Itu sah, bukan riba" (Zahrul Muttaqin, 2019).

Pada prinsipnya, penggunaan dompet digital diperbolehkan dalam hukum. Hal ini disebabkan oleh tujuan utama dompet digital yang sebenarnya untuk mempermudah tugas dan pekerjaan individu. Pembayaran digital juga digunakan untuk membayar layanan yang diberikan kepada konsumen. Apakah penggunaan dompet digital ini legal atau ilegal, pada akhirnya tergantung pada peraturan yang berlaku dalam penggunaan dompet digital itu sendiri. Secara umum, platform online memberikan syarat penggunaan yang disajikan dalam bentuk kontrak dengan konsumen dan memerlukan persetujuan sebelum penggunaan dilakukan (Zahrul Muttaqin, 2019).

Penggunaan dompet digital sudah menjadi umum pada era saat ini karena memberikan kenyamanan dalam melakukan transaksi. Meskipun demikian, sebagian dari masyarakat mungkin masih memiliki keraguan terkait aspek hukumnya dalam konteks ajaran Islam. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis berpendapat bahwa penggunaan dompet digital adalah diperbolehkan, dengan dasar pada ayat Al-Quran Surat An-Nisa: 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu.

Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu. (Surat An-Nisa: 29).

Oleh karena itu dilihat dari tinjauan ekonomi islam juga dompet digital ini tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum ekonomi islam yang sudah dijelaskan sebelumnya, karena dompet digital itu hanya alat untuk menyimpan uang secara virtual dan untuk melakukan transaksi ataupun pembayaran, seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya karena dompet digital tersebut terhidar dari riba, gharar, dan maysir. Karena dalam dompet digital hanya sebagai alat untuk menyimpan uang secara virtual, dimana uang yang tersimpan nilainya sesuai besaran yang tertera dalam di dompet digital tersebut, sehingga dapat dibelanjakan sesuai dengan besarnya jumlah uang yang ada didalam dompet digital tersebut. Dompet digital pada dasarnya sama seperti uang biasa, hanya dalam bentuk yang berbeda. Karena itu, bermuamalah dengan dompet digital sejatinya adalah mubah, sah dan halal selama memenuhi prinsip-prinsip ekonomi islam (Izzan, Piandi, 2022).

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia telah merilis fatwa mengenai uang elektronik, yang mengindikasikan bahwa dalam prinsipnya uang elektronik diperbolehkan selama memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu:

1. Dikeluarkan berdasarkan jumlah uang nominal yang telah di depositkan terlebih dahulu kepada penerbit.
2. Jumlah nominal uang disimpan dalam bentuk elektronik pada suatu media yang telah terdaftar.

3. Dimanfaatkan sebagai sarana pembayaran kepada penjual yang tidak memiliki peran sebagai penerbit uang elektronik tersebut (Fatwa Dewan Syariah, n.d.).

Berdasarkan Fatwa MUI NO: 116/DSN-MUI/IX/2017, maka status penyimpanan uang digital pada dompet digital dianggap sah. Ini sejalan dengan prinsip hukum fiqh yang menyatakan "sesuatu yang diatur oleh kebiasaan setara dengan sesuatu yang diatur oleh hukum agama selama tidak bertentangan dengan syariah" (Firdaus, 2018).

2.10 Penelitian Terkait

Riset terkait, yang juga dikenal sebagai studi terdahulu, adalah pencarian informasi yang terkait dengan penelitian sebelumnya atau karya ilmiah yang dapat dijadikan referensi oleh peneliti untuk membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang menjadi sumber acuan dalam penyusunan proposal ini. Beberapa penelitian yang menjadi acuan tersebut antara lain: Maghfira (2018), dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pembayaran Go-Pay" Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis empat variabel, yaitu kepercayaan sebagai variabel independen, dan persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko sebagai variabel intervening. Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel

sebanyak 100 responden. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel kepatuhan syariah. Marcella Giovani Safitri (2020), dengan judul Pengaruh Trust, Perceived Benefits, and Ease of Use terhadap keputusan Penggunaan E-Wallet. (Studi Kasus Pengguna LinkAja pada Masyarakat Solo Raya). Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 120 responden. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel kepatuhan syariah. Ni Putu Widiyawati dkk (2019), dengan judul Kualitas Layanan, Harga, dan Persepsi Benefit Menggunakan Fitur Go-pay. Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan menggunakan skala pengukuran likert dengan 100 responden. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini pada objek penelitian, variabel baru yang digunakan pada penelitian ini yaitu variabel keamanan dan variabel kepatuhan syariah. Muhammad Faisal dan Kraugusteeline (2019) dengan judul Analisis Behavior Intention pada Penggunaan Digital Payment dengan Menggunakan Metode Teknologi Acceptance Model 3 (Studi Kasus pada Aplikasi LinkAja). Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel sebanyak 25 orang. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu faktor keamanan dan variabel kepatuhan syariah. Defira Amadea Wongso (2020), dengan judul Analisa User Experience

terhadap Customer Loyalty dengan Trust sebagai Variabel Intervening pada Aplikasi OVO Digital Payment. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 108 responden. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel kemudahan dan variabel kepatuhan syariah. Muhammad Badri (2020), Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan format deskriptif dengan sampel sebanyak 120 responden. Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dimana penelitian sebelumnya dilakukan di lakukan di Kota Pekanbaru sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada masyarakat masyarakat kota banda aceh. Ramadhani (2021), dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen terhadap penggunaan uang elektronik pada aplikasi OVO. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepercayaan, kemudahan dan keamanan dengan teknik pengambilan sampelnya adalah purposive sampling dengan sampel sejumlah 100 responden. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel kepatuhan syariah. Abrilia dan Tri (2020), dengan judul pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya. Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif kuantitatif dengan sampel sebanyak 214 responde pengguna DANA di Surabaya. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti

menambahkan variabel baru yaitu variabel kepatuhan syariah dan penelitian ini dilakukan pada masyarakat kota banda aceh. Pranata (2020), dengan judul pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap keputusan konsumen menggunakan go-pay. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampel sebanyak 100 responden. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel keamanan dan variabel kepatuhan syariah. Chusnah dan Khairunnisa (2020), dengan judul pengaruh kemudahan dan keamanan terhadap kepuasan konsumen *fintech*. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan sampelnya sebanyak 96 responden. Perbedaan antara keduanya pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel baru yaitu variabel kepatuhan syariah dan penelitian ini dilakukan pada masyarakat kota banda aceh.

Tabel 2.1
Penelitian Terkait

No	Nama Dan Judul Penelitian	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1.	Maghfira (2018), dengan judul " <i>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pembayaran Go-Pay</i> "	Metode penelitian kuantitatif	Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan memiliki dampak positif terhadap persepsi manfaat dan persepsi kemudahan dalam menggunakan layanan Go-pay.

2	<p>Marcella Giovani Safitri (2020), dengan judul <i>Pengaruh Trust, Perceived Benefits, and Ease of Use terhadap keputusan Penggunaan E-Wallet. (Studi Kasus Pengguna LinkAja pada Masyarakat Solo Raya).</i></p>	<p>Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Dari hasil penelitian, terlihat bahwa dari tiga variabel yang diamati, variabel kepercayaan atau <i>trust</i> memiliki pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan variabel manfaat yang dirasakan (<i>perceived benefits</i>) dan kemudahan penggunaan (<i>ease of use</i>) dalam memengaruhi keputusan penggunaan.</p>
3	<p>Ni Putu Widiyawati dkk (2019), dengan judul <i>Kualitas Layanan, Harga, dan Persepsi Benefit Menggunakan Fitur Go-pay.</i></p>	<p>Metode penelitian kuantitatif</p>	<p>Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas layanan, harga, dan persepsi manfaat secara bersamaan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan fitur Go-pay. Artinya, jika konsumen merasa puas dengan manfaat yang diperoleh dari penggunaan Go-Pay, mereka akan lebih cenderung memilih untuk terus menggunakan aplikasi tersebut dan</p>

			meningkatkan frekuensi penggunaannya.
4	Muhammad Faisal dan Kraugusteeeline (2019) dengan judul <i>Analisis Behavior Intention pada Penggunaan Digital Payment dengan Menggunakan Metode Teknologi Acceptance Model 3 (Studi Kasus pada Aplikasi LinkAja).</i>	Metode penelitian kuantitatif	Dari penelitian ini, ditemukan bahwa variabel <i>subjective norms</i> , <i>digital payment self-efficacy</i> , <i>perceived ease of use</i> , <i>perceived usefulness</i> , dan <i>behavioral intention</i> memiliki validitas yang dapat dipertanggungjawabkan, sementara <i>result demonstrability</i> dan <i>output quality</i> memiliki validitas yang tidak dapat dipertanggung jawabkan.
5	Defira Amadea Wongso (2020), dengan judul <i>Analisa User Experience terhadap Customer-Loyalty dengan Trust sebagai Variabel Intervening pada Aplikasi OVO Digital Payment.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa pengalaman pengguna (<i>user experience</i>) memiliki dampak yang signifikan terhadap loyalitas pelanggan (<i>customer loyalty</i>) dan kepercayaan (<i>trust</i>). Demikian pula, loyalitas pelanggan juga memiliki pengaruh yang signifikan

			terhadap kepercayaan (<i>trust</i>).
6	Muhammad Badri (2020), dengan judul <i>Adopsi Inovasi Aplikasi Dompot Digital di Kota Pekanbaru.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Para peneliti mengukur sikap atau pandangan responden terhadap inovasi dompet digital melalui serangkaian tahapan, yaitu mulai dari tahap pengetahuan, persuasi, pengambilan keputusan, implementasi, hingga konfirmasi. Dari kelima tahap tersebut, hasil penelitian menunjukkan bahwa generasi Y dan Z di Kota Pekanbaru termasuk pengguna <i>smartphone</i> yang sangat aktif. Sebelum sepenuhnya mengadopsi dompet digital, para responden sebelumnya sudah mencoba menggunakan aplikasi dompet digital. Tingkat ketertarikan yang tinggi terhadap aplikasi tersebut kemudian berpengaruh pada tingkat

			adopsi yang mencapai 68%.
7	Ramadhani (2021), dengan judul <i>analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat konsumen terhadap penggunaan uang elektronik pada aplikasi OVO.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel kemudahan mendapatkan nilai tertinggi, sementara variabel keamanan, khususnya indikator jaminan keamanan dalam aplikasi OVO, memiliki nilai terendah.
8	Abrilia dan Tri (2020), dengan judul <i>pengaruh persepsi kemudahan dan fitur layanan terhadap minat menggunakan e-wallet pada aplikasi DANA di Surabaya.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel kemudahan dan fitur memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi DANA di Surabaya.
9	Pranata (2020), dengan judul <i>pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap keputusan konsumen menggunakan go-pay.</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel manfaat tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan penggunaan Go-pay, sementara variabel kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan Go-pay.
10	Chusnah dan Khairunnisa (2020), dengan judul <i>pengaruh kemudahan dan</i>	Metode penelitian kuantitatif	Variabel kemudahan dan variabel keamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan

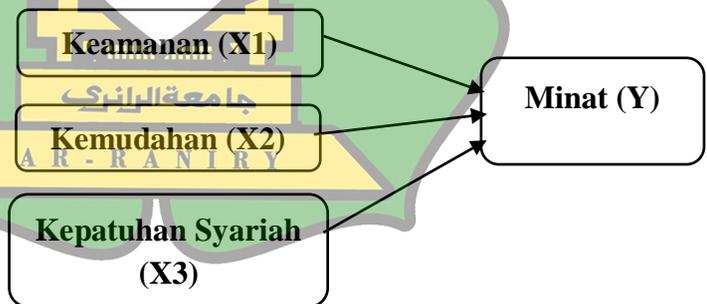
	<i>keamanan terhadap kepuasan konsumen fintech.</i>		terhadap tingkat kepuasan konsumen dalam penggunaan layanan <i>fintech.</i>
--	---	--	---

Sumber : Diolah oleh peneliti (2023)

2.11 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir merupakan model konseptual yang menggambarkan hubungan antara berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang relevan dalam suatu teori. Dalam penelitian ini, kerangka pikir atau alur berpikir dapat diilustrasikan sebagai berikut. Tujuan pembentukan kerangka berpikir ini adalah untuk membantu penulis dalam mengidentifikasi dan mengumpulkan data dengan lebih mudah saat dilakukan penelitian lapangan.

Gambar 2.1



Sumber : Diolah oleh peneliti (2023).

Dengan mengacu pada kerangka pemikiran di atas, peneliti menjelaskan alur pemikiran dalam kajian ini. Kajian ini fokus pada mengamati pengaruh parsial dari setiap variabel, yaitu variabel

keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah terhadap minat. Selain itu, kajian ini juga menyelidiki hubungan secara keseluruhan antara variabel keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah terhadap minat dalam penggunaan dompet digital.

2.12 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban awal dari permasalahan penelitian. Sebagaimana disampaikan oleh Yusuf (2012), hipotesis merupakan kesimpulan sementara atau jawaban yang bersifat provisional, dan juga merupakan konstruksi dari peneliti mengenai masalah penelitian, yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

2.12.1 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital

Keamanan merujuk pada keyakinan subjektif seorang konsumen mengenai kemungkinan bahwa informasi mereka dalam segala aspek tidak dapat diakses, disimpan, atau dimanipulasi oleh pihak lain. Hal ini secara konsisten menimbulkan harapan kepercayaan dalam diri konsumen. Minat seseorang terhadap dompet digital sangat terkait dengan tingkat keamanannya. Dalam hal ini, ketertarikan seseorang terhadap dompet digital dapat muncul karena mereka melihat faktor keamanan yang dimiliki oleh dompet digital tersebut, sehingga dompet digital tersebut menjadi menarik untuk digunakan.

H_1 : Minat masyarakat kota Banda Aceh dalam menggunakan dompet digital dipengaruhi oleh tingkat keamanan yang dirasakan.

H_0 : Minat masyarakat kota Banda Aceh dalam menggunakan dompet digital tidak dipengaruhi oleh tingkat keamanan yang dirasakan.

2.12.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital

Kemudahan pengguna adalah sejauh mana seseorang merasa yakin bahwa menggunakan suatu sistem memerlukan usaha yang tidak terlalu banyak. Persepsi kemudahan ini juga berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, yang berarti bahwa jika seseorang merasa sistem tersebut mudah digunakan, maka sistem tersebut akan bermanfaat bagi mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan pengguna merujuk pada sejauh mana seseorang merasa bahwa menggunakan sistem tersebut tidak memerlukan banyak usaha dan tanpa banyak tantangan dalam penggunaannya. Kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan suatu produk, seperti dompet digital. Hal ini disebabkan karena jika dompet digital mudah digunakan tanpa memerlukan banyak usaha, maka akan meningkatkan keinginan pengguna untuk menggunakan dompet digital tersebut.

H_2 : Minat masyarakat kota Banda Aceh dalam mengadopsi penggunaan dompet digital dipengaruhi oleh tingkat kemudahan dalam penggunaannya.

H_0 : Minat masyarakat kota Banda Aceh dalam mengadopsi penggunaan dompet digital tidak dipengaruhi oleh tingkat kemudahan dalam penggunaannya.

2.12.3 Pengaruh Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Dompet Digital

Masyarakat muslim di seluruh dunia bercita-cita memiliki sistem yang sehat, didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Seiring dengan perkembangan dompet digital, penting untuk menyertai perkembangan tersebut dengan sistem teknologi informasi yang sesuai dengan syariah. Oleh karena itu, pihak penyedia dompet digital harus mematuhi semua aturan syariah dalam menyediakan layanan mereka. Peran masyarakat dalam perekonomian memiliki cakupan yang luas. Kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat memiliki dampak tidak langsung pada stabilitas perekonomian. Masyarakat berperan dalam menyediakan barang dan jasa yang dapat diperdagangkan, baik dalam bentuk kegiatan reguler maupun kontemporer. Sebagian orang beranggapan bahwa label "syariah" menjadi motivasi bagi seseorang untuk mencoba suatu hal. Penelitian ini membuktikan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan syariah suatu produk.

H_3 : Minat masyarakat kota Banda Aceh dalam mengadopsi penggunaan dompet digital dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan syariah.

H_0 : Minat masyarakat kota Banda Aceh dalam mengadopsi penggunaan dompet digital tidak dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan syariah.

2.12.4 Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepatuhan Syariah terhadap Minat Menggunakan Dompet digital

Minat penggunaan dompet digital akan semakin tinggi apabila penyedia layanan mengutamakan faktor keamanan, seperti perlindungan data pribadi pelanggan dan transaksi yang aman. Selain itu, kemudahan dalam penggunaan aplikasi dompet digital, seperti proses pembayaran yang cepat dan sederhana, juga akan menarik minat lebih banyak pengguna. Selain itu, bagi masyarakat yang menjalankan prinsip-prinsip syariah, kepatuhan syariah dari layanan dompet digital akan menjadi pertimbangan penting dalam mengadopsi dan menggunakan aplikasi tersebut. Sebagai contoh, dompet digital yang menyediakan fitur-fitur yang sesuai dengan prinsip syariah, seperti memastikan transaksi bebas dari riba atau muamalah yang haram, akan menarik minat para pengguna yang mengutamakan aspek kepatuhan syariah dalam bertransaksi. Dengan demikian, menyediakan layanan yang menggabungkan ketiga faktor tersebut dapat meningkatkan minat dan adopsi penggunaan dompet digital.

H_4 : Secara bersama-sama, keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat kota Banda Aceh dalam mengadopsi penggunaan dompet digital.

H_0 : Secara bersama-sama, keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat kota Banda Aceh dalam mengadopsi penggunaan dompet digital.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Nazir (2014), penelitian adalah suatu investigasi yang efektif dan terarah, yang secara konsisten dapat mengatasi suatu permasalahan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menginvestigasi populasi dan sampel dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Data kuantitatif merujuk pada data yang berupa angka atau data yang dapat diberikan skor (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2014: 55), penelitian asosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih, meneliti peran, pengaruh, serta keterkaitan sebab-akibat antara variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif karena bertujuan untuk menganalisis dampak dari faktor-faktor seperti keamanan, kemudahan penggunaan, dan kepatuhan syariah terhadap minat penggunaan dompet digital di kalangan masyarakat kota Banda Aceh. Dalam menganalisis data yang

diperoleh di lapangan, peneliti menggunakan program statistik SPSS versi 24.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan kumpulan umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk tujuan studi dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Tujuan dari pengidentifikasian populasi adalah untuk memperoleh informasi tentang ukuran sampel yang harus diambil dari anggota populasi serta untuk membatasi area generalisasi dari hasil penelitian (Usman & Akbar, 2009). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banda Aceh yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berumur mulai dari 25 tahun sampai 44 tahun. Populasi terbatas adalah populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif. Didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan masyarakat yang berumur 25 sampai 44 tahun, karena direntang umur yang demikian individu sudah memiliki KTP dan sudah tergolong kedalam kategori dewasa, dimana pada rentang umur demikian individu sudah beranjak pada bangku perkuliahan tentunya sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan uang dan kisaran umur tersebut paling banyak berinteraksi dengan masalah keuangan yang ada didalam dompet digital.

Tabel 3.1
Data Tentang Jumlah Penduduk Di Kota Banda Aceh
Berdasarkan Kelompok Umur.

Kelompok Umur	Jumlah Jiwa Tahun 2022
25–29 Tahun	22,637
30–34 Tahun	24,331
35–39 Tahun	22,434
40–44 Tahun	18,369
Jumlah	87,771

Sumber: BPS Kota Banda Aceh, (2022).

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif, artinya mewakili populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2014). Penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *cluster sampling* (area sampling) dalam penelitian ini. Metode sampling daerah ini diterapkan untuk menentukan sampel ketika objek penelitian atau sumber data memiliki cakupan yang sangat luas, seperti penduduk dari suatu negara, provinsi, atau kabupaten. Dalam teknik ini, penentuan sampel didasarkan pada wilayah populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, populasi yang diteliti adalah masyarakat Kota Banda Aceh yang berusia antara 25 hingga 44 tahun. Kota Banda Aceh terdiri dari 9 kecamatan, sehingga untuk memastikan

kuesioner yang disebar mencakup keseluruhan masyarakat Kota Banda Aceh, jumlah sampel yang dihasilkan dibagi menjadi 9 bagian sesuai dengan jumlah kecamatan. Dengan demikian, setiap kecamatan akan diwakili oleh 11 responden.

Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut, digunakan rumus Slovin seperti yang dijelaskan oleh Umar (2011) sebagai berikut:

$$\left(n = \frac{N}{1 + N e^2} \right)$$
$$\left(n = \frac{87,771}{1 + 87,771 (0,1)^2} \right) = 98.8$$

keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Poluplasi (87,771)

e = Presentase ketidakteelitian akibat kesalahan dalam pengambilan sampel dalam penelitian mencapai 10%.

Berdasarkan perhitungan sampel, peneliti mengambil sebanyak 99 orang sebagai jumlah sampel.

3.3 Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merujuk pada data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli. Oleh karena itu, proses pengumpulan data perlu memperhatikan siapa sumber utama yang menjadi objek penelitian. Dalam konteks ini, pengumpulan data primer menjadi bagian penting dari proses penelitian yang digunakan untuk pengambilan keputusan

(Muhammad, 2008). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket yang disebarakan secara langsung kepada warga masyarakat di kota Banda Aceh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Kuisisioner/Angket

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan menggunakan metode kuisisioner/angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Kuisisioner adalah metode yang efektif jika peneliti memiliki pemahaman yang jelas mengenai variabel yang diukur dan harapan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisisioner dapat berbentuk pernyataan tertutup dan dapat disebarakan langsung kepada responden atau melalui internet (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, menggunakan skala pengukuran dengan tipe ordinal, sehingga pengujiannya dilakukan dengan statistik parametrik. Ini berarti data yang akan digunakan harus berskala minimal interval. Oleh karena itu, peneliti perlu melakukan tahapan konversi untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi data yang berskala interval. Dalam rangka menghitung skala interval, analisis dilakukan dengan menggunakan *Method Of Successive Interval* (MSI) untuk mengubah data yang awalnya berskala ordinal

menjadi skala interval. Langkah-langkah MSI yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti pertama-tama mengamati setiap jawaban responden dari kuesioner yang disebarakan,
2. Pada setiap jawaban, ditentukan berapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, atau 5, dan data ini dinyatakan dalam bentuk frekuensi,
3. Frekuensi setiap skor kemudian dibagi dengan jumlah responden untuk menghasilkan proporsi,
4. Proporsi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor,
5. Menggunakan tabel distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh,
6. Setelah nilai Z diperoleh, peneliti menentukan nilai tinggi densitas yang sesuai dengan setiap nilai Z tersebut menggunakan tabel densitas.

Skala ordinal merupakan jenis skala pengukuran yang tergantung pada penjumlahan sikap responden dalam merespons pertanyaan yang terkait dengan indikator-indikator dari suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam situasi ini, responden diminta untuk memberikan tanggapan apakah mereka setuju atau tidak setuju terhadap setiap pertanyaan yang diberikan. Skala ordinal menggunakan lima titik dengan label netral di tengahnya. Skala ordinal merupakan jenis skala yang paling umum digunakan dan lebih populer dibandingkan dengan skala lainnya.

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan langsung kepada responden. Kuesioner ini menggunakan skala 1 hingga 5 agar mempermudah responden dalam memberikan jawaban atas pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Responden akan memberikan jawaban terhadap setiap pertanyaan atau pernyataan berdasarkan skala ordinal. Indikator pertanyaan mencakup variabel bebas, yaitu keamanan (X1), kemudahan (X2), dan kepatuhan syariah (X3), sedangkan variabel dependen adalah minat masyarakat (Y), sesuai dengan hipotesis yang diajukan.

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Responden (skala ordinal 1-5)

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Netral	3
4	Setuju	4
5	Sangat Setuju	5

Sumber: Sanusi (2011:59)

3.5 Uji Kualitas Data Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang digunakan benar-benar mengukur konsep yang seharusnya diukur. Dengan menggunakan uji validitas, peneliti dapat mengevaluasi kecocokan setiap butir pertanyaan dalam daftar pertanyaan. Uji validitas dimaksudkan untuk menilai atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dianggap valid jika pertanyaan

yang terdapat di dalamnya dapat mencerminkan atau mengungkapkan secara tepat apa yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011). Suatu pertanyaan variabel dianggap valid jika memiliki nilai signifikansi $\alpha < 0,05$. Kriteria untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan valid.
2. jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi sejauh mana hasil pengukuran dapat konsisten secara relatif, meskipun pengukuran tersebut dilakukan berulang kali (Singarimbun, 2011). Menurut Mulyani (2019), ketika menilai tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian, dapat disebut reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* berada $> 0,60$. Dengan demikian, kuesioner tersebut dapat dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang memadai dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Syarat uji reabilitas ialah :

1. Instrumen penelitian dianggap reliabel apabila nilai Alpha $\geq r_{tabel}$.
2. Apabila nilai Alpha $\leq r_{tabel}$, maka instrumen dianggap tidak reliabel.

3.6 Defenisi dan Oprasionalisasi Variabel

Variabel penelitian merujuk pada atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari serta kemudian diambil

kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari variabel bebas atau variabel independen (X) dan variabel terikat atau variabel dependen (Y). Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau berfungsi sebagai penyebab perubahan atau kemunculan variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen (bebas), yaitu keamanan (X_1), kemudahan (X_2), dan kepatuhan syariah (X_3), sedangkan variabel terikat adalah minat penggunaan dompet digital (Y).

Operasionalisasi variabel adalah langkah yang diperlukan untuk menetapkan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Tujuan dari operasionalisasi variabel adalah untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga memungkinkan pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu yang tepat dan akurat. Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat disimak pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Maktriks Operasionalisasi Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Minat (Y)	Keadaan perasaan senang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa biaya pembayaran yang ada pada dompet digital lebih murah. 2. Saya menggunakan fitur dompet digital

		karena mudah dimengerti
	Rasa Tertarik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat banyak bonus yang diberikan oleh Dompot Digital kepada user nya 2. Adanya Keinginan Menggunakan Dompot Digital karena dinilai lebih efektif dan efisien
	Tingkat Perhatian dan keterlibatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya berminat untuk selalu menggunakan dompet digital dalam setiap transaksi yang saya lakukan 2. Saya ingin terlibat dalam informasi untuk lebih mengetahui tentang dompet digital.
Keamanan (X1)	Privacy	Transaksi yang dilakukan dengan dompet digital terjamin aman.
	Integrity	dompet digital sangat menjaga kerahasiaan data nasabahnya.
	Authentication	dompet digital tidak memberikan rahasia data

		nasabahnya kepada pihak lain.
	Availability.	Akses terhadap dompet digital dibatasi hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki hak akses saja.
Kemudahan (X2)	Mudah di pelajari	dompet digital sangat mudah dipelajari oleh pengguna.
	Fleksibel	Penggunaan dompet digital lebih mudah digunakan kapan pun dan dimana pun.
	Memungkinkan pengontrolan pekerjaan	Penggunaan dompet digital dapat mengontrol pekerjaan lain.
	Mudah Digunakan	Sistem yang ada pada dompet digital jelas dan mudah dimengerti dalam penggunaannya.
	Tidak ada unsur riba	Unsur riba pada transaksi dompet digital tidak mungkin terjadi.

Kepatuhan Syariah (X3)	Tidak ada unsur Gharar	Saya yakin dengan menggunakan dompet digital akan terhindar dari unsur perjudian.
	Pertimbangan Keadilan.	Pihak dompet digital selalu memberikan keadilan bagi masyarakat dalam penggunaan dompet digital.

Sumber: Data Diolah, 2023

3.7 Metode Dan Teknis Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilaksanakan untuk mengevaluasi validitas suatu model regresi. Sebelum melanjutkan dengan analisis lebih lanjut, uji asumsi klasik perlu dilakukan terlebih dahulu.

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal agar dapat digunakan dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas ialah uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas data dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov one sampel*, dan keputusan diambil berdasarkan hasil berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengikuti distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak mengikuti distribusi normal.

3.7.1.2 Uji Multikolieritas

Uji multikolinearitas digunakan dalam analisis regresi berganda yang melibatkan dua atau lebih variabel bebas atau independen ($X_{1,2,3,\dots,n}$). Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat hubungan yang erat antara variabel bebas tersebut dengan melihat besarnya koefisien korelasi (r). Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (Sunyoto, 2012). Indikator dari model regresi yang baik adalah ketiadaan korelasi antara variabel independen (Ghozali, 2013). Untuk mengidentifikasi keberadaan multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2013), langkah-langkah yang harus diikuti adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai R^2 yang dihasilkan dari estimasi model regresi empiris sangat tinggi, namun secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen.
2. Melakukan analisis matriks korelasi dari variabel-variabel independen. Jika terdapat korelasi yang cukup tinggi antara variabel independen (biasanya di atas 0,90), maka hal ini

menunjukkan kemungkinan adanya multikolinearitas. Meskipun tidak terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen, bukan berarti terbebas dari multikolinearitas. Multikolinearitas dapat terjadi akibat efek gabungan dua atau lebih variabel independen.

3. Multikolinearitas juga dapat terdeteksi melalui nilai toleransi dan kebalikannya, yaitu *Variance Inflation Factor* (VIF). Tolerance menggambarkan sejauh mana variasi dari variabel independen yang telah dipilih tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dengan kata lain, nilai toleransi yang rendah akan berbanding terbalik dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$). Pengujian multikolinearitas dapat dijalankan dengan langkah-langkah berikut:

1. Apabila nilai toleransi $< 0,10$ atau $VIF > 10$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat indikasi adanya multikolinearitas.
2. Jika nilai toleransi $> 0,10$ atau $VIF < 10$, maka dapat dianggap bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas.

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam analisis regresi berganda, uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji apakah varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya sama atau berbeda (Sunyoto, 2016). Jika varian residualnya konstan, disebut sebagai homoskedastisitas, dan jika

variannya tidak konstan atau berbeda, disebut sebagai heteroskedastisitas. Persamaan regresi dianggap baik jika tidak mengalami heteroskedastisitas. Beberapa metode yang digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan mengamati pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID, di mana sumbu Y merupakan nilai Y yang telah diprediksi dan sumbu X merupakan residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah distandardisasi (Ghozali, 2013).

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi berganda mengikuti prinsip yang sama dengan analisis regresi sederhana (Danang, 2013). Oleh karena itu, analisis ini memiliki tujuan untuk menilai dampak keamanan, kemudahan penggunaan, dan kepatuhan syariah terhadap minat penggunaan dompet digital di kalangan masyarakat kota Banda Aceh. Model regresi linier berganda ialah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots \dots \dots (3.2)$$

Dimana:

Y = Minat

α = Konstanta

$b_{1,2}$ = Koefisien regresi variabel bebas

X_1 = Keamanan

X_2 = Kemudahan

X_3 = Kepatuhan Syariah

e = Error

3.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah anggapan atau prediksi mengenai suatu peristiwa yang dirumuskan untuk menjelaskan hal tersebut dan perlu diuji untuk kebenarannya. Dalam konteks statistik, hipotesis statistik adalah suatu pernyataan yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau karakteristik yang berbeda (Sugiyono, 2012).

3.8.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

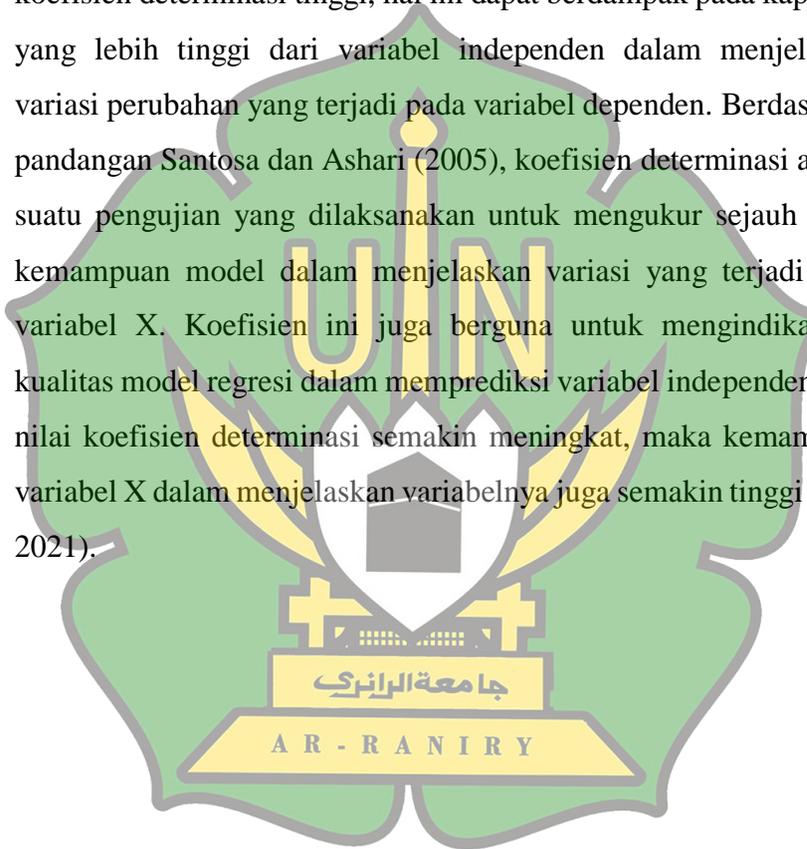
Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji pengaruh parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Hasil perhitungan dari nilai t tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (Sugiyono, 2012).

3.8.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam pengujian simultan, akan dilakukan penilaian terhadap dampak kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dalam pengujian ini, juga digunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

3.9 Uji Determinasi (R^2)

Berdasarkan pendapat Suliyanto (2011), koefisien determinasi mencerminkan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Ketika nilai koefisien determinasi tinggi, hal ini dapat berdampak pada kapasitas yang lebih tinggi dari variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Berdasarkan pandangan Santosa dan Ashari (2005), koefisien determinasi adalah suatu pengujian yang dilaksanakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel X. Koefisien ini juga berguna untuk mengindikasikan kualitas model regresi dalam memprediksi variabel independen. Jika nilai koefisien determinasi semakin meningkat, maka kemampuan variabel X dalam menjelaskan variabelnya juga semakin tinggi (Sari, 2021).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Kota Banda Aceh

Kota Banda Aceh adalah pusat pemerintahan dan aktivitas ekonomi, politik, sosial, dan budaya di Provinsi Aceh. Selain itu, juga merupakan kota Islam tertua di Asia Tenggara dan menjadi ibukota Kesultanan Aceh. Kota ini memiliki keterkaitan yang erat dengan sejarah gemilang Kerajaan Aceh Darussalam, menjadikannya sebagai kota bersejarah yang penting. Sultan Johan Syah membangun kota ini pada tanggal 1 Ramadhan 601 H (22 April 1205 M), yang saat ini telah berusia 818 tahun. Banda Aceh memiliki peran penting dalam menyebarkan Islam ke seluruh Nusantara/Indonesia, dan karena alasan itu, kota ini juga dikenal sebagai Serambi Mekkah.

Pada masa kejayaannya, Banda Aceh Darussalam merupakan kota regional yang terkenal sebagai pusat pendidikan Islam. Oleh Sebab itu, kota ini menjadi tujuan kunjungan banyak pelajar dari wilayah Timur Tengah, India, dan negara-negara lainnya. Banda Aceh Darussalam juga berfungsi sebagai pusat perdagangan yang sering dikunjungi oleh para pedagang dari berbagai penjuru dunia, termasuk dari wilayah Arab, Turki, China, Eropa, dan India. Pada masa kejayaannya, Kerajaan Aceh mencapai puncak prestasi saat dipimpin oleh Sultan Iskandar Muda (1607-1636), yang dianggap sebagai tokoh legendaris dalam sejarah Aceh.

Banyak dari pelajar dan pedagang asing tersebut memilih untuk tinggal dan menikah dengan wanita lokal di Aceh, yang berakibat pada terjadinya percampuran budaya. Sampai sekarang, beragam budaya tersebut masih dapat dilihat di berbagai sudut kota Banda Aceh.

4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Banda Aceh terdiri dari 9 Kecamatan, dan 90 Gampong, dimana jumlah penduduk yang berusia 25-44 yaitu sebanyak 87,771 jiwa.

Tabel 4.1
Jumlah Masyarakat Di Kota Banda Aceh Tahun 2022

No	Kecamatan	Kelompok Umur	Jumlah Jiwa Tahun 2022
1	Meuraxa	25-44	8.750
2	Jaya Baru	25-44	10.110
3	Banda Raya	25-44	8.283
4	Baiturrahman	25-44	9.345
5	Lueng Bata	25-44	8.987
6	Kuta Alam	25-44	11.956
7	Kuta Raja	25-44	9.356
8	Syiah Kuala	25-44	10.998
9	Ulee Kareng	25-44	9.986

Sumber: BPS Kota Banda Aceh, (2022)

4.2 Uji Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas

Uji validitas mengindikasikan seberapa baik kuesioner mampu mengungkapkan hal yang akan diukur. Uji validitas adalah

cara untuk mengukur sejauh mana instrumen atau kuesioner tersebut valid (Afifudin, 2009:56). Pengujian validitas bermanfaat untuk menentukan apakah ada pertanyaan dalam kuesioner yang perlu diganti atau dihapus karena dianggap tidak relevan. Hasil dari pengujian validitas dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas

Variabel		r hitung	r tabel	Ket
Keamanan (X1)	K1	0.657	0.1975	Valid
	K2	0.708	0.1975	Valid
	K3	0.718	0.1975	Valid
	K4	0.655	0.1975	Valid
	K5	0.751	0.1975	Valid
Kemudahan (X2)	K1	0.746	0.1975	Valid
	K2	0.743	0.1975	Valid
	K3	0.754	0.1975	Valid
	K4	0.767	0.1975	Valid
	K5	0.693	0.1975	Valid
Kepatuhan Syariah (X3)	KS1	0.647	0.1975	Valid
	KS2	0.633	0.1975	Valid
	KS3	0.596	0.1975	Valid
	KS4	0.662	0.1975	Valid
	KS5	0.704	0.1975	Valid
Minat (Y)	M1	0.704	0.1975	Valid
	M2	0.737	0.1975	Valid
	M3	0.774	0.1975	Valid
	M4	0.736	0.1975	Valid
	M5	0.774	0.1975	Valid
	M6	0.680	0.1975	Valid

	M7	0.522	0.1975	Valid
	M8	0.602	0.1975	Valid
	M9	0.604	0.1975	Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Pada penelitian ini, validitas diuji dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24. Dengan tingkat kepercayaan 5%, apabila nilai r_{hitung} melebihi r_{tabel} maka instrument dapat dianggap valid, dan sebaliknya. Dalam penelitian ini, validitas dapat diuji melalui uji signifikansi yang membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, Dalam penelitian ini, jumlah sample (n) yaitu 99, maka $df = 99 - 2 = 97$ dengan alpha 5% sehingga $r_{tabel} = 0.1975$. Berdasarkan data pada Tabel 4.2, terlihat bahwa nilai r_{hitung} dari setiap item pertanyaan melebihi nilai r_{tabel} . Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa semua item pertanyaan dapat dianggap valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Reliabel artinya dapat dipercaya atau dihandalkan (Riduwan & Sunarto, 2014). Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Apabila nilai *Cronbach's alpha* > 0,60, maka kuesioner dapat dianggap reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's alpha* < 0,60, maka kuesioner dalam penelitian ini dianggap tidak reliabel.

Kemudian, dilakukan pengujian reliabilitas instrumen penelitian dengan menganalisis *statistik item-total* terhadap 99 responden. Hasil pengujian reliabilitas ini didapatkan melalui penggunaan program SPSS Statistic 24. Di bawah ini terdapat hasil pengujian reliabilitas seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah item Instrumen	Cronbach Alpha	Keterangan
Keamanan (X1)	5	0.737	Reliabel
Kemudahan (X2)	5	0.793	Reliabel
Kepatuhan Syariah (X3)	5	0.655	Reliabel
Minat Masyarakat (Y)	9	0.853	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Hasil perhitungan uji reabilitas dengan menggunakan software SPSS dapat dilihat pada *Cronbach's Alpha*. Data dinyatakan reliabel karna nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

4.3 Deskripsi

4.3.1 Deskripsi Data Responden

Data mengenai beberapa karakteristik responden yang diperoleh dari kuesioner yang telah didistribusikan kepada masyarakat Kota Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Perwakilan Responden Per Kecamatan

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner, berdasarkan kecamatan dari 99 responden di Kota Banda Aceh, menghasilkan data seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Persentase Responden Berdasarkan Per Kecamatan

Kecamatan	Frekuensi	Presentase
Meuraxa	11	11,11%
Jaya Baru	11	11,11%
Banda Raya	11	11,11%
Baiturrahman	11	11,11%
Lueng Bata	11	11,11%
Kuta Alam	11	11,11%
Kuta Raja	11	11,11%
Syiah Kuala	11	11,11%
Ulee Kareng	11	11,11%
Total	99	100,00%

Sumber: Hasil pengolahan data primer, (2023).

Dari data yang terdapat pada Tabel 4.4, terlihat bahwa jumlah responden di setiap kecamatan adalah 11 orang. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kecamatan di Kota Banda Aceh memiliki jumlah responden yang sama rata, yaitu sebesar 11,11%, sehingga dapat mewakili anggota populasi. Dengan cara ini, informasi yang dihasilkan akan lebih akurat dan menyeluruh untuk setiap kecamatan di Kota Banda Aceh.

2. Jenis Kelamin

Data yang terkumpul melalui kuesioner, dengan jenis kelamin dari 99 responden, menghasilkan data yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5
Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	77	77,78%
Perempuan	22	22,22%
Total	99	100,00%

Sumber: Hasil pengolahan data primer, (2023).

Dari data yang tertera pada Tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa dari total 99 responden yang menjadi bagian dari penelitian ini, sebanyak 22,22% di antaranya adalah perempuan, sedangkan sisanya, yaitu sebesar 77,78%, adalah laki-laki.

3. Usia

Data yang dikumpulkan melalui kuesioner, dengan mempertimbangkan usia dari 99 responden, menghasilkan hasil yang ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Persentase Responden Berdasarkan Kelompok Usia

Usia	Jumlah	Persentase
25–29 Tahun	15	15,15%
30–34 Tahun	46	46,46%
35–39 Tahun	20	20,20%
40–44 Tahun	18	18,18%
Jumlah	99	100,00%

Sumber: Hasil pengolahan data primer, (2023).

Dari data yang tertera pada Tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa dari total 99 responden orang paling banyak berada pada kelompok usia 30-34 tahun yaitu sejumlah 46,46% dari total responden. Kelompok usia terbanyak selanjutnya ialah usia 35-39 tahun dengan jumlah 20,20% dari total responden. Sedangkan untuk kelompok usia 40-44 tahun menududuki posisi selanjutnya dengan jumlah 18,18% dari total responden. Kemudian yang terendah adalah masyarakat yang berada pada kelompok usia 25-29 tahun yaitu sejumlah 15,15%.

4. Pendidikan Terakhir

Data yang terkumpul melalui kuesioner, dengan mempertimbangkan pendidikan terakhir dari 99 responden, menghasilkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Persentase Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMA	39	39,39%
DIPLOMA III	32	32,32%
S1	20	20,20%
S2	8	8,08%
Total	99	100,00%

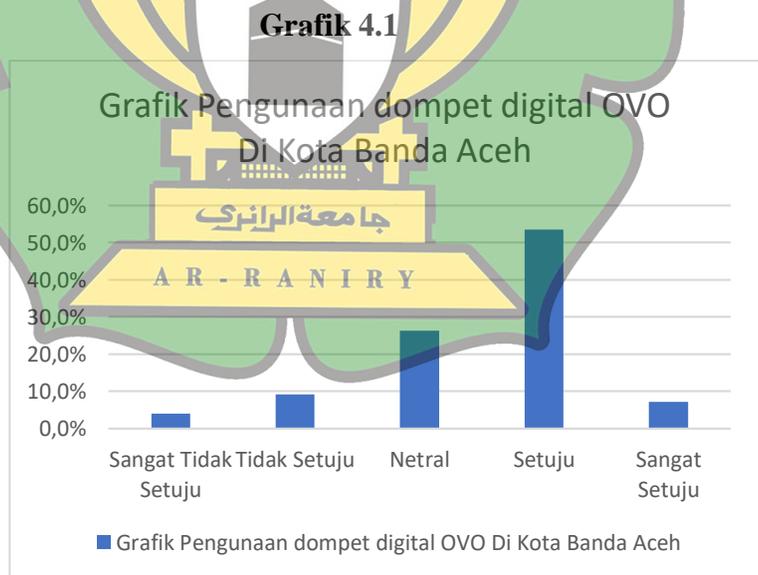
Sumber: Hasil pengolahan data primer, (2023).

Dari data yang tertera pada Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Kota Banda Aceh yang menjadi responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan terakhir

yang SMA yaitu Sejumlah 39,39% dari total responden. Kelompok pendidikan DIPLOMA III menempati posisi kedua dengan jumlah responden 32,32% dari jumlah keseluruhan responden. Sedangkan responden yang menempuh pendidikan terakhir S1 berjumlah 20,20% dari total responden. Dan yang terakhir 8,08% dari responden yang berpendidikan S2.

5. Grafik Penggunaan dompet digital OVO Di Kota Banda Aceh

Data yang terkumpul melalui kuesioner, dengan mempertimbangkan Penggunaan dompet digital OVO Di Kota Banda Aceh dari 99 responden, menghasilkan hasil yang ditunjukkan dalam Grafik berikut:



Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Dari Grafik tersebut terdapat responden Setuju sebesar 53,5%, responden Netral sebesar 26,3%, responden Tidak Setuju sebesar 9,1%, responden Sangat Setuju sebesar 7,1% dan responden Sangat Tidak Setuju sebesar 4%.

6. Grafik Penggunaan dompet digital Go-pay Di Kota Banda Aceh

Data yang terkumpul melalui kuesioner, dengan mempertimbangkan Penggunaan dompet digital Go-pay Di Kota Banda Aceh dari 99 responden, menghasilkan hasil yang ditunjukkan dalam Grafik berikut:

Grafik 4.2



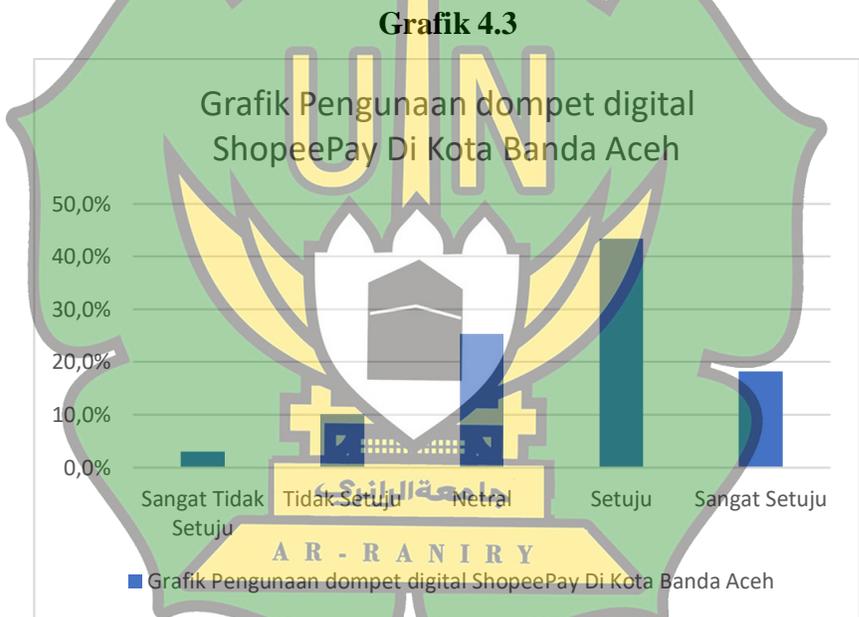
Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Dari Grafik tersebut terdapat responden Setuju sebesar 49,5%, responden Netral sebesar 26,3%, responden Sangat Setuju

sebesar 12,1%, responden Tidak Setuju sebesar 10,1%, dan responden Sangat Tidak Setuju sebesar 2%.

7. Grafik Penggunaan dompet digital ShopeePay Di Kota Banda Aceh

Data yang terkumpul melalui kuesioner, dengan mempertimbangkan Penggunaan dompet digital ShopeePay Di Kota Banda Aceh dari 99 responden, menghasilkan hasil yang ditunjukkan dalam Grafik berikut:



Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Dari Grafik tersebut terdapat responden Setuju sebesar 43,4%, responden Netral sebesar 25,3%, responden Sangat Setuju sebesar 18,2%, responden Tidak Setuju sebesar 10,1%, dan responden Sangat Tidak Setuju sebesar 3%.

8. Grafik Penggunaan dompet digital Dana Di Kota Banda Aceh

Data yang terkumpul melalui kuesioner, dengan mempertimbangkan Penggunaan dompet digital Dana Di Kota Banda Aceh dari 99 responden, menghasilkan hasil yang ditunjukkan dalam Grafik berikut:

Grafik 4.4



Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

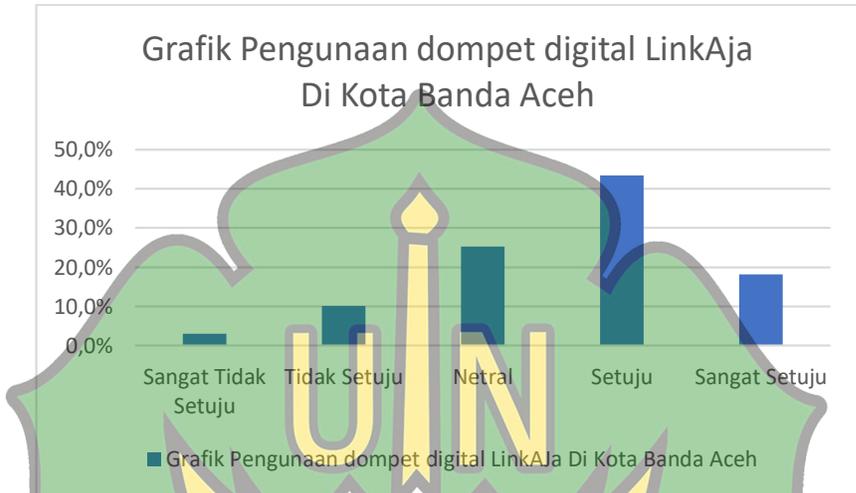
Dari Grafik tersebut terdapat responden Setuju sebesar 53,5%, responden Netral sebesar 22,2%, responden Sangat Setuju sebesar 15,2%, responden Tidak Setuju sebesar 8,1%, dan responden Sangat Tidak Setuju sebesar 1%.

9. Grafik Penggunaan dompet digital LinkAja Di Kota Banda Aceh

Data yang terkumpul melalui kuesioner, dengan mempertimbangkan Penggunaan dompet digital LinkAja Di

Kota Banda Aceh dari 99 responden, menghasilkan hasil yang ditunjukkan dalam Grafik berikut:

Grafik 4.5



Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Dari Grafik tersebut terdapat responden Setuju sebesar 43,4%, responden Netral sebesar 25,3%, responden Sangat Setuju sebesar 18,2%, responden Tidak Setuju sebesar 10,1%, dan responden Sangat Tidak Setuju sebesar 3%.

4.3.2 Analisis Deskripsi Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini, variabel X terdiri dari tiga faktor, yaitu keamanan, kemudahan, dan kepatuhan syariah. Setelah itu, tingkat persetujuan responden terhadap ketiga variabel tersebut diamati melalui pernyataan-pernyataan yang tercantum dalam uraian di bawah ini.

4.3.2.1 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Keamanan

Variabel keamanan telah diuraikan dalam empat pernyataan, dengan tingkat respons dari responden yang serupa dengan yang tercantum pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan terhadap keamanan.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Transaksi yang dilakukan dengan dompet digital terjamin aman	0	3	25	57	14	3,83
2	dompet digital sangat menjaga kerahasiaan data nasabahnya	1	4	31	45	18	3,76
3	dompet digital tidak memberikan rahasia data nasabahnya kepada pihak lain	0	8	29	51	11	3,66
4	Akses terhadap dompet digital dibatasi hanya dapat dilakukan oleh	0	4	28	55	12	3,76

	pihak yang memiliki hak akses saja.						
5	dompot digital mempunyai fitur <i>face verification</i> dalam menjamin keamanan pengguna	2	6	30	54	7	3,59
Jumlah Rata-rata							3.72

4.3.2.2 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kemudahan

Variabel kemudahan telah diuraikan dalam empat pernyataan, dengan tingkat respons dari responden yang serupa dengan yang tercantum pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan terhadap kemudahan.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	dompot digital sangat mudah dipelajari oleh pengguna	4	9	26	53	7	3,51
2	Penggunaan dompet digital lebih mudah digunakan	2	10	26	49	12	3,60

	kapan pun dan dimana pun						
3	Transaksi-transaksi yang dilakukan dengan menggunakan dompet digital lebih cepat tidak membutuhkan waktu lama	3	10	25	43	18	3,64
4	Penggunaan dompet digital dapat mengontrol pekerjaan lain.	1	8	22	53	15	3,74
5	Sistem yang ada pada dompet digital jelas dan mudah dimengerti dalam penggunaanya	0	9	29	50	11	3,64
Jumlah Rata-rata							3,63

4.3.2.3 Tanggapan Responden Mengenai Variabel Kepatuhan Syariah

Variabel kepatuhan Syariah telah diuraikan dalam lima pernyataan, dengan tingkat respons dari responden yang serupa dengan yang tercantum pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan terhadap Kepatuhan Syariah.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Unsur riba pada transaksi dompet digital tidak mungkin terjadi.	6	17	26	40	10	3,31
2	Saya yakin dengan menggunakan dompet digital akan terhindar dari unsur perjudian.	4	13	21	50	11	3,52
3	Layanan dompet digital terbatas pada transaksi tertentu yang dijalankan	5	10	29	46	9	3,44

	berdasarkan nilai syariah.						
4	Penggunaan dompet digital selalu menekankan pada risk-sharing.	5	11	27	49	7	3,42
5	Pihak dompet digital selalu memberikan keadilan bagi masyarakat dalam penggunaan dompet digital.	3	10	26	43	17	3,62
Jumlah Rata-Rata							3,46

4.3.3 Analisis Deskripsi Variabel Dependen (Y)

Variabel Minat telah diuraikan dalam empat pernyataan, dengan tingkat respons dari responden yang serupa dengan yang tercantum pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan
tingkat persetujuan terhadap Minat.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Mean
1	Saya sering menggunakan dompet digital OVO untuk melakukan berbagai macam transaksi.	4	9	26	53	7	3,51
2	Saya sering menggunakan dompet digital Go-Pay untuk melakukan berbagai macam transaksi.	2	10	26	49	12	3,60
3	Saya sering menggunakan dompet digital	3	10	25	43	18	3,64

	ShopeePay untuk melakukan berbagai macam transaksi.						
4	Saya sering menggunakan dompet digital Dana untuk melakukan berbagai macam transaksi .	1	8	22	53	15	3,74
5	Saya sering menggunakan dompet digital LinkAja untuk melakukan berbagai macam transaksi.	3	10	25	43	18	3,64

6	Berniat menggunakan dompet digital dalam berbagai transaksi seperti pembelian produk atau jasa yang disediakan	5	11	26	50	7	3,43
7	Adanya keinginan menggunakan dompet digital karena dinilai efektif dan dapat digunakan untuk masa yang akan datang	5	10	29	46	9	3,44
8	Saya berminat dan tertarik menggunakan						

	dompet digital atas dasar keinginan sendiri	4	13	21	49	12	3,53
9	Ketertarikan dalam menggunakan dompet digital adalah pilihan yang tepat untuk melakukan transaksi pembayaran maupun pembelian.	9	16	26	40	11	3,34
Jumlah Rata-rata							3,54

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik. Artinya, sebelum melakukan analisis statistik seperti analisis regresi, distribusi data penelitian harus diuji untuk memastikan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

Kita sudah mengetahui bahwa data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Landasan Pengambilan Keputusan dalam Uji Normalitas:

1. Apabila nilai signifikansi (Sig.) melebihi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.
2. Sebaliknya, bila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka data penelitian tidak memiliki distribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.083
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Dari hasil output SPSS tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0,054 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov

di atas, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Pentingnya pengujian multikolinieritas terletak pada bagian pengujian asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas) dalam analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian, tujuan dari penggunaan uji multikolinieritas adalah untuk mengevaluasi apakah ada korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau independent dalam model regresi. Model regresi yang berkualitas diharapkan tidak memiliki korelasi yang signifikan antara variabel bebas, sehingga gejala multikolinieritas dapat dihindari.

Dalam melakukan uji multikolinieritas dengan (Tolerance dan VIF), setiap keputusan didasarkan pada prinsip dasar tertentu. Berikut ini adalah dasar-dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas dengan (Tolerance dan VIF):

Panduan pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

1. Apabila nilai $VIF < 10$ dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai $VIF > 10$ itu menunjukkan adanya masalah multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 4.12
Uji Multikolinieritas
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Keamanan (X_1)	0.968	1.033
Kemudahan (X_2)	0.999	1.001
Kepatuhan Syariah (X_3)	0.969	1.032

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

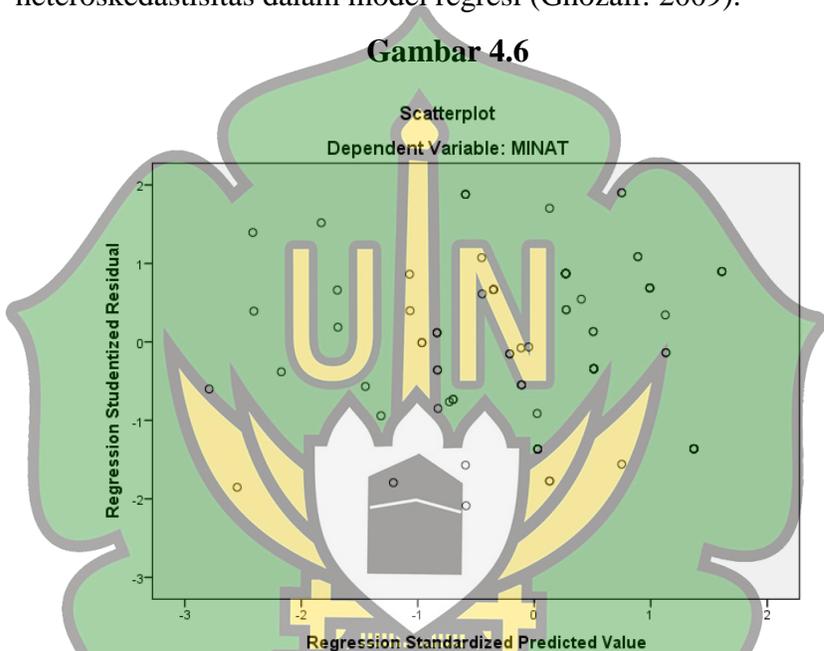
Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa hasil uji yang dilakukan dengan bantuan SPSS 24 maka dapat diambil kesimpulan, bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari nilai $VIF < 10$ sedangkan nilai toleransi $> 0,10$ sehingga tidak terjadinya multikolinieritas antar variabel independen tersebut.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau variasi yang berbeda dalam residual antara pengamatan-pengamatan yang berbeda. Apabila varians residual antar pengamatan tetap, maka hal tersebut disebut homoskedastisitas, sementara jika terdapat perbedaan varians, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas, kita dapat melihat pola-pola khusus pada grafik

scatterplot. Jika terdapat pola yang khusus, hal tersebut menunjukkan bahwa heteroskedastisitas terjadi. Namun, jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar secara merata di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi (Ghozali: 2009).

Gambar 4.6



Berdasarkan gambar di atas, dapat diamati bahwa hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot* memenuhi kriteria heteroskedastisitas. Pada grafik *scatterplot* tersebut, titik-titiknya tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas atau model bebas dari masalah heteroskedastisitas.

4.5 Hasil Penelitian

4.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linear berganda berdasarkan data yang dikeluarkan oleh SPSS dapat ditemukan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	Sig
(constant)	0,117	
Keamanan (X_1)	2,978	0,000
Kemudahan (X_2)	0,986	0,000
Kepatuhan Syariah (X_3)	4,101	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Tabel "Unstandardized Coefficients B" menyajikan informasi mengenai persamaan regresi, yang menggambarkan sejauh mana variabel keamanan (X_1), kemudahan (X_2), dan kepatuhan syariah (X_3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel minat masyarakat (Y). Berikut ini adalah rumus persamaan regresi yang digunakan dalam analisis atau penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,117 + 2,978 (X_1) + 0,986 (X_2) + 4,101 (X_3)$$

Dari persamaan regresi berganda yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Koefisien regresi X_1 , yang diperoleh dari nilai (b_1) yaitu sebesar 2,978 atau 2,97% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel keamanan mengalami peningkatan

sebesar 1% maka semakin meningkat minat masyarakat sebesar 2,978.

2. Koefisien regresi X_2 , yang diperoleh dari nilai (b_2) yaitu sebesar 0,986 atau 98,6% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel kemudahan mengalami peningkatan sebesar 1% maka semakin meningkat minat masyarakat sebesar 0,986.
3. Koefisien regresi X_3 , yang diperoleh dari nilai (b_3) yaitu sebesar 4,101 atau 4,10% bernilai positif. Yang artinya apabila variabel kepatuhan syariah mengalami peningkatan sebesar 1% maka semakin meningkat minat masyarakat sebesar 4,101.

4.5.2 Uji Hipotesis

4.5.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.14
Uji T

Model	t Hitung	Sig
Keamanan (X1)	35,024	0,000
Kemudahan (X2)	8,174	0,000
Kepatuhan Syariah (X3)	54,470	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Berdasarkan nilai t_{hitung} pada tabel 4.14 maka dapat dilakukan kaidah pengujiannya dengan nilai t_{tabel} , $\alpha = 0,05$ dan $n = 99$. Dengan memakai rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2 : n-k-1) = t(0,025 : 95) = 1,985$. sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,985$ dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Keamanan X_1

Nilai t_{hitung} sebesar 35,024 dengan nilai t_{tabel} 1,985 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($35,024 > 1,985$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel keamanan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

2. Kemudahan X_2

Nilai t_{hitung} sebesar 8,174 dengan nilai t_{tabel} 1,985 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,174 > 1,985$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel kemudahan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

3. Kepatuhan Syariah X_3

Nilai t_{hitung} sebesar 54,470 dengan nilai t_{tabel} 1,985 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($54,470 > 1,985$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel kepatuhan syariah (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

4.5.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 24, dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05. Rumus nya ialah $F_{tabel} = F(k : n-k) = F(3 : 96) = 2,70$. Sehingga, nilai dari F_{tabel} untuk penelitian ini adalah 2,70.

Tabel 4.15

Uji F

Model	F	Sig
1	358581,061	0,000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Menurut Tabel 4.15 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 358581.061 dan F_{tabel} 2,70 menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ (358581,061 > 2,70). dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel keamanan (X_1), kemudahan (X_2), dan variabel kepatuhan syariah (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel independen yaitu minat (Y), jadi kesimpulannya adalah ketiga variabel independen memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam menggunakan dompet digital.

4.6 Uji Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengukur presentase sejauh mana pengaruh variabel independen yang terdiri dari keamanan (X_1), kemudahan (X_2) dan kepatuhan syariah (X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat (Y), dengan ketentuan semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabelnya. Adapun hasil dari analisis koefisien determinasi menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 24 dapat diamati dalam tabel berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R Square
1	1.000

Sumber: Data diolah dengan SPSS 24, 2023

Berdasarkan tabel 4.16 dari hasil uji yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS 24 diperoleh hasil uji determinasi *R square* dengan nilai sebesar 1.000 atau jika dipersenkan menjadi 100%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dampak yang dihasilkan oleh variabel keamanan (X_1), kemudahan (X_2), dan kepatuhan syariah (X_3), terhadap minat masyarakat Kota Banda Aceh dalam menggunakan dompet digital adalah sekitar 100%.

4.7 Pembahasan

Berdasarkan dari hasil berbagai uji yang telah dilakukan sebelumnya dengan menggunakan bantuan SPSS 24, maka dapat disimpulkan hasil penelitian dari judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompet Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)”, sebagai berikut:

4.7.1 Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompet Digital

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} variabel keamanan 35,024 dan nilai t_{tabel} 1,985.

Artinya ($35,024 > 1,985$) dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel keamanan (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y).

Keamanan yang mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital, karena dengan adanya keamanan dapat mencegah berbagai hal yang tidak diinginkan oleh masyarakat dalam menggunakan dompet digital. Hal ini diperkuat oleh peneliti terdahulu Chusnah dan Khairunnisa (2020) yang menyatakan bahwa variabel keamanan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat kepuasan konsumen dalam penggunaan layanan *fintech*. Oleh sebab itu dengan adanya keamanan masyarakat dapat lebih waspada lagi mencegah penipuan atau paling tidak masyarakat dapat mendeteksi adanya penipuan di sebuah sistem yang berbasis informasi, dimana informasinya sendiri tidak memiliki sumber yang jelas. Secara nyata terbukti bahwa faktor keamanan memiliki pengaruh terhadap penggunaan dompet digital.

4.7.2 Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompet Digital

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 8,174 dengan nilai t_{tabel} 1,985 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,174 > 1,985$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel

kemudahan (X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

Pengaruh kemudahan mengacu pada sejauh mana masyarakat percaya bahwa menggunakan suatu dompet digital tidak memerlukan banyak usaha. Pengaruh kemudahan penggunaan juga berhubungan dengan persepsi kegunaan, yang berarti jika masyarakat merasa bahwa dompet digital tersebut mudah digunakan, maka dompet digital tersebut dianggap bermanfaat bagi masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2021), yang menyatakan bahwa faktor kemudahan memiliki dampak positif terhadap minat penggunaan uang elektronik dalam platform aplikasi OVO.

4.7.3 Pengaruh Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompet Digital

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepatuhan syariah terhadap minat penggunaan dompet digital pada masyarakat Kota Banda Aceh. Hal ini terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar 54,470 dengan nilai t_{tabel} 1,985 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($54,470 > 1,985$), dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa variabel kepatuhan syariah (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat (Y).

Pentingnya mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam Islam menekankan perlunya penasehatan dan pengawasan syariah. Keduanya saling terkait dan menjadi bagian integral dari kepatuhan

terhadap syariah. Dalam situasi ini, kehadiran Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjadi elemen penting dalam sistem regulasi kepatuhan syariah. Kepatuhan syariah juga merujuk pada implementasi dari seluruh prinsip syariah dalam suatu lembaga yang tercermin dalam karakteristik dan integritasnya. Dalam konteks dompet digital, budaya kepatuhan syariah merupakan cerminan dari nilai, perilaku, dan tindakan yang mendukung pelaksanaan seluruh ketentuan syariah yang berlaku.

4.7.4 Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepatuhan Syariah Terhadap Minat Masyarakat dalam menggunakan Dompet Digital

Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis menunjukkan bahwa variabel keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan dompet digital dikalangan masyarakat Kota Banda Aceh. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($358581,061 > 2,70$). dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan dompet digital dikalangan masyarakat Kota Banda Aceh. Sementara itu, hasil uji determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 1.000 atau sama dengan 100%. Artinya Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel keamanan (X_1), kemudahan (X_2) dan variable kepatuhan syariah (X_3) sebesar 100% mempengaruhi variabel minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Keamanan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Hal ini dikarenakan keamanan yang dimiliki dompet digital sesuai dengan keinginan masyarakat Kota Banda Aceh sehingga mereka tertarik untuk menggunakan dompet digital tersebut.
2. Variabel Kemudahan berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Hal ini dikarenakan dengan adanya kemudahan dalam berbagai macam transaksi yang dibutuhkan ada pada dompet digital, sehingga mampu membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan dompet digital.
3. Variabel Kepatuhan Syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Hal ini dikarenakan dengan adanya kepatuhan syariah di dalam dompet digital dapat membuat masyarakat lebih terjamin lagi dalam melakukan pembayaran menggunakan dompet digital, dan didalam dompet digital tidak terdapat transaksi yang dilarang seperti maysir,gharar, dan riba.

4. Variabel keamanan, kemudahan dan kepatuhan syariah berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat masyarakat dalam menggunakan dompet digital dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki dampak positif dan signifikan. Oleh karena itu, pihak yang mengelola dompet digital perlu menjaga minat masyarakat dan terus mengembangkan ide kreatif serta inovasi dalam pelaksanaan aktivitasnya.
2. Bagi perusahaan Dompet Digital diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi manfaat yang akan didapatkan dari penggunaan Dompet Digital tersebut. sehingga masyarakat merasa bahwa dengan menggunakan Dompet Digital tersebut mampu memberikan kemanfaatan bagi mereka.
3. Masyarakat tidak perlu khawatir lagi menggunakan Dompet Digital karena perusahaan Dompet Digital akan selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia , & Tri. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi DANA Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata niaga*.
- Abrilia, N., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi DANA Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata*.
- Ahmad, & Djazuli. (2006). *Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Masalah-Masalah yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, & Pambudi. (2014). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Studi Manajemen*.
- Arifiyanto, & Kholidah. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan Uang Elektronik Berbasis Server*. Jawa Tengah: Penerbit NEM.
- Arisman. (2018). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Pengguna Gopay)* Palembang : Universitas Multi Data.
- Atriani. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan OVO Pada Pelanggan Grab Mahasiswa Iain Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *Jurnal Academica Of Multidisciplinarry Studies*.

- Ayu. (2020, 08 23). *ShopeePay*. Retrieved from Apa Itu ShopeePay: <https://pluginongkos kirim.com/apa-itu-shopeepay/>
- Bayu Setiawan. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking BRI). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1686-1699.
- Chusnah, & Khairunnisa. (2020). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan Terhadap Kepuasan Konsumen Fintech. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Davis, Fred D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*, vol. 13 no. 3 p. 319-340. Dalam www.researchgate.net [diakses 5 September 2018].
- Davis, Fred D. dkk. 1989. "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models". *Management Science*, vol. 35 no. 8 p. 982-1002. Dalam www.researchgate.net [diakses 12 September 2018]
- Daulay, & Gita. (2020). Faktor Penentu Dompnet Digital Pada Konsumen di Daerah. *Jurnal Indonesia Business Review*.
- Defira Amadea Wongso. (2020). Analisa User Experience terhadap Customer Loyalty dengan Trust sebagai Variabel Interviening pada Aplikasi OVO Digital Payment.
- Faridhal. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Ulang E-Wallet Pada Generasi Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal, Bisman*.

- Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, n. (n.d.).
Fatwa DSN-MUI No: 116/DSN-MUI/IX/2017 Tentang Uang Elektronik Syariah. s.l.:s.n.
- Fu, h., & et all. (2022). *Sustainability Development Dari Harbin untuk Indonesia*. Yogyakarta: UAD PRESS.
- GADTECH. (2023, 05 24). *Aplikasi Gopay*. Retrieved from Aplikasi Gopay: <https://ruber.id/aplikasi-gopay-revolusi-finansial-di-ujung-jari/>
- GADTECH. (2023, 04 29). *DANA*. Retrieved from Dompot Digital Dana: <https://ruber.id/dana-dompot-uang-digital-terpopuler-di-indonesia/>
- GADTECH. (2023, 04 30). *Dompot Digital OVO*. Retrieved from Dompot Digital OVO: <https://ruber.id/dompot-digital-ovo-kenali-fitur-dan-keunggulannya/>
- Garfinkel. (2010). *Keamanan Sistem Informasi Berbasis Internet*. Bandung: PT. Insan Komunikasi.
- Gemal Panggabean. (2021, 07 19). *LinkAja*. Retrieved from Aplikasi Uang Elektronik & Dompot Digital Milik BUMN: <https://duniafintech.com/linkaja-aplikasi-uang-elektronik-dompot-digital-milik-bumn/>
- Gemala Wijaya. (2019). Transaksi E-Money Terhadap Layanan Go-Pay Pada Aplikasi Go-Jek Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal UIN Banten*, 2656-3096.

- Ikayanti Riza Laely. (2014). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perlindungan Konsumen Dalam Transaksi EElektronik*. Skripsi-UIN Sunan Kalijaga.
- Intan Nurmalasari. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Dompnet digital LinkAja. *Jurnal Akuntansi Universitas*.
- Irawati. (2019). Penggunaan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Analisis Sistem Informasi Alista (Application Of Logistic And Supply Telkom Akses). *Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise Volume 04, Nomor 02 (2019) Nomor 02*.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.
- Kinasih. (2012). Pengaruh Persepsi Keamanan Dan Privasi Terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online. *Jurnal uii.ac.id*.
- Kuganathan, & Wikramanayake. (2014). *Next Generation Smart Transaction Touch Points*. International Conference on Advances in ICT for Emerging Regions (ICTer).
- Kunthi Fahmar Sandy. (2020). Analisis Minat Penggunaan Layanan E-Money pada Masyarakat Kota Denpasar. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.

- Maghfira. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Pembayaran Go-Pay. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Marcella Giovani Safitri . (2020). Pengaruh Trust, Perceived Benefits, and Ease of Use terhadap keputusan Penggunaan E-Wallet. (Studi Kasus Pengguna LinkAja pada Masyarakat Solo Raya).
- Mughnil Al-Muhtaj. (2011). *Legalitas Kedudukan Hukum Pedagang Uang Elektronik (electronic money exchanger) dalam Sengketa Jual-Beli Uang Elektronik*.
- Muhammad Faisal, & Kraugusteeline. (2019). Analisis Behavior Intention pada Penggunaan Digital Payment dengan Menggunakan Metode Teknologi Acceptance Model 3 (Studi Kasus pada Aplikasi LinkAja). .
- Nasution. (2019). *EKONOMI DIGITAL*. Gajah Mada : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.
- Ni Putu Widiyawati dkk. (2019). Kualitas Layanan, Harga, dan Persepsi Benefit Menggunakan Fitur Go-pay. .
- Nida Khairunnisa. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemanfaatan, Resiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet ShopeePay Pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Jurnal of Economic*.
- Ningrum. (2022). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo (Studi*

Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Islam TA 2016-2017 UIN Sumatera Utara). UIN Sumatera Utara.

- Pasaribu. (2022). *Kajian Kritis Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Mahasiswa Dalam Memilih Pembayaran Elektronik Non Bank*. Jawa Timur: Global Aksara Pers.
- Phan, M., & Oktavius, T. (2022). *Teknologi Keuangan Anak*. Universitas Katolik Soegijapranata: Scu Knowledge Media.
- Phan, M., & Oktavius, T. (2022). *Teknologi Keuangan Anak*. Universitas Katolik Soegijapranata: Scu Knowledge Media.
- Prayudi. (2022). *Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kegunaan Untuk Membangun Kepercayaan Dan Niat Menggunakan Kembali Layanan Mobile Banking*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Priansa. (2017). *Komunikasi Pemasaran* . Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ramadhani. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Pada Aplikasi Ovo (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau)*. Universitas Islam Riau Pekanbaru.
- Rukmanasari. (2017). *Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan Technology Accptance Model (TAM)*. . *Jurnal Telkom Institute of Management*.

- Sagayarani. (2017). Analisis Perbandingan Persepsi Konsumen Pengguna E-Wallet OVO dan GOPAY di Pontianak. *OBIS Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Saifuddin. (2019). Menelusuri Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan OVO Pada Pelanggan Grab Mahasiswa Iain Surakarta Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *Jurnal Academica Of Multidisciplinarry Studies*.
- Sari. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Channel Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh). *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Shukla, & Malhotra. (2019). Digital Payments in India. *Journal of Business and Management*, Volume 9 Hal 28-33.
- Sutedi. (2009). *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyoto, & Pranowo. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru.
- Venkatesh , & David. (2000). A model of the antecedents of perceived ease of use. *Development and test*.
- Vivin, & Dian Devita. (2021). Penggunaan E-Wallet atau Dompot Digital Sebagai Alat Transaksi Pengganti Uang Tunai Bagi UMKM di Kecamatan Banjarmasin Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan*.

Wasiaturrahma, & et all. (2020). Non Cash Payment and Demand for Real Money in Indonesia. *Journal of Economics Business & Accountancy Ventura*.

Zahrul Muttaqin. (2019). *Manajemen Teknologi Agribisnis*. Jakarta: Ghalia Indonesia.



Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Yth. Bapak/Ibu,

Saya, Khairi, Nim 190602096, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh melakukan penelitian tugas akhir (Skripsi) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Dompot Digital Dalam Tinjauan Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)”. Saya memohon kesedian Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan benar, agar tercapai hasil yang akurat. Kesedian Bapak/Ibu mengisi kuesioner akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir (Skripsi). Informasi yang diterima peneliti dalam kuesioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata.

Demikian terima kasih atas keluangan waktunya. Semoga dilimpahkan kebaikan selalu menyertai Bapak/Ibu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya

Khairi

Kuesioner Penelitian

1. Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin : (1) laki-laki

(2) perempuan

Umur :

Alamat/Kecamatan :

2. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan-pernyataan yang tersedia dalam kuesioner ini adalah berhubungan dengan masalah yang peneliti teliti yaitu mengenai keamanan, kemudahan, kepatuhan syariah.

Adapun petunjuk pengisian kuesioner ini adalah sebagai berikut :

- a. Baca terlebih dahulu isi dari pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut dengan betul dan seksama, kemudian
- b. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan cara memberi tanda centang pada kotak yang telah disediakan dari angka 1 sampai dengan 5.

Keterangan pengisian :

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

N : Netral (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

3. Pengisian Kuesioner

Variabel Minat (Y)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya sering menggunakan dompet digital OVO untuk melakukan berbagai macam transaksi.					
2	Saya sering menggunakan dompet digital Go-Pay untuk melakukan berbagai macam transaksi.					
3	Saya sering menggunakan dompet digital ShopeePay untuk melakukan berbagai macam transaksi.					
4	Saya sering menggunakan dompet digital Dana untuk melakukan berbagai macam transaksi.					
5	Saya sering menggunakan dompet digital LinkAja untuk melakukan berbagai macam transaksi.					
6	Berniat menggunakan dompet digital dalam berbagai transaksi seperti pembelian produk atau jasa yang disediakan					
7	Adanya keinginan menggunakan dompet digital karena dinilai efektif dan dapat digunakan untuk masa yang akan datang					
8	Saya berminat dan tertarik menggunakan dompet digital atas dasar keinginan sendiri					
9	Ketertarikan dalam menggunakan dompet digital					

	adalah pilihan yang tepat untuk melakukan transaksi pembayaran maupun pembelian.					
--	--	--	--	--	--	--

Faktor Keamanan (X1)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Transaksi yang dilakukan dengan dompet digital terjamin aman.					
2	dompet digital sangat menjaga kerahasiaan data nasabahnya.					
3	dompet digital tidak memberikan rahasia data nasabahnya kepada pihak lain.					
4	Akses terhadap dompet digital dibatasi hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki hak akses saja.					
5	dompet digital mempunyai fitur <i>face verification</i> dalam menjamin keamanan pengguna.					

Faktor kemudahan (X2)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	dompet digital sangat mudah dipelajari oleh pengguna.					
2	Penggunaan dompet digital lebih mudah digunakan kapan pun dan dimana pun.					
3	Transaksi-transaksi yang dilakukan dengan menggunakan dompet digital					

	lebih cepat tidak membutuhkan waktu lama.					
4	Penggunaan dompet digital dapat mengontrol pekerjaan lain.					
5	Sistem yang ada pada dompet digital jelas dan mudah dimengerti dalam penggunaanya.					

Faktor Kepatuhan Syariah (X3)

No	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Unsur riba pada transaksi dompet digital tidak mungkin terjadi.					
2	Saya yakin dengan menggunakan dompet digital akan terhindar dari unsur perjudian.					
3	Layanan dompet digital terbatas pada transaksi tertentu yang dijalankan berdasarkan nilai syariah.					
4	Penggunaan dompet digital selalu menekankan pada risk-sharing.					
5	Pihak dompet digital selalu memberikan keadilan bagi masyarakat dalam penggunaan dompet digital.					

Lampiran 2

Data Hasil Pengisian Kuesioner

X1					X2					X3					Y									
4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	
3	4	3	4	1	1	4	4	3	3	4	3	3	1	4	1	4	4	3	4	1	3	3	4	
3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	
4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	1	3	4	5	3	4	3	1	4	4	5	
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	2	3	4	3	3	4	3	2	1	4	3	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4		
4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4		
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3		
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	1	2	2	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	2	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	
3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	1	4	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	
4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	
4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2	
5	4	4	3	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	3	
5	3	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	
4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	
4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	3	

5	4	3	5	4	4	5	4	5	3	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5
3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	4	5	3	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
4	5	3	4	4	1	4	5	4	3	1	4	3	1	5	1	4	5	4	5	1	3	4	1
5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	1	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	2	1
5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	2	2
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	2	2	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	2	2
5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	2	1	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	2
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5
5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2
4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4
5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	3	2	4	1	1	4	3	4	2	4	4	2	1	3	1	4	3	4	3	1	2	4	4
5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3
4	5	3	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	3	5	3	4	5	4	5	3	3	4	4
2	3	5	4	4	4	4	3	2	5	4	2	5	4	3	4	4	3	2	3	4	5	2	4
3	4	3	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2
3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	2	4	2	4	4	3	4	2	4	3	4
3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
3	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	4	3	4	2	2	3	2
4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2
3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2
3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	4	3	4
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2
3	2	3	2	3	1	1	2	3	3	1	3	3	1	2	1	1	2	3	2	1	3	3	1
4	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	2
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3
4	3	4	4	2	2	3	1	2	4	3	2	4	2	1	2	3	1	2	1	2	4	2	3

Lampiran 3
UJI VALIDITAS KEAMANAN (X1)

Correlations							
		KEAMA NAN1	KEAMA NAN2	KEAMA NAN3	KEAMA NAN4	KEAMA NAN5	TOT AL
KEAMA NAN1	Pearson Correlation	1	.330**	.319**	.262**	.439**	.657**
	Sig. (2- tailed)		.001	.001	.009	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEAMA NAN2	Pearson Correlation	.330**	1	.324**	.431**	.339**	.708**
	Sig. (2- tailed)	.001		.001	.000	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEAMA NAN3	Pearson Correlation	.319**	.324**	1	.323**	.522**	.718**
	Sig. (2- tailed)	.001	.001		.001	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEAMA NAN4	Pearson Correlation	.262**	.431**	.323**	1	.306**	.655**
	Sig. (2- tailed)	.009	.000	.001		.002	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEAMA NAN5	Pearson Correlation	.439**	.339**	.522**	.306**	1	.751**
	Sig. (2- tailed)	.000	.001	.000	.002		.000
	N	99	99	99	99	99	99

TOTAL	Pearson Correlation	.657**	.708**	.718**	.655**	.751**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KEMUDAHAN (X2)

Correlations							
		KEMUDAHAN1	KEMUDAHAN2	KEMUDAHAN3	KEMUDAHAN4	KEMUDAHAN5	TOTAL
KEMUDAHAN1	Pearson Correlation	1	.389**	.341**	.490**	.564**	.746*
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEMUDAHAN2	Pearson Correlation	.389**	1	.539**	.458**	.345**	.743*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEMUDAHAN3	Pearson Correlation	.341**	.539**	1	.512**	.332**	.754*
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEMUDAHAN4	Pearson Correlation	.490**	.458**	.512**	1	.397**	.767*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000

	N	99	99	99	99	99	99
KEMUDAHAN5	Pearson Correlation	.564**	.345**	.332**	.397**	1	.693*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.746**	.743**	.754**	.767**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI VALIDITAS KEPATUHAN SYARIAH (X3)

Correlations							
		KEPATUHAN SYARIAH1	KEPATUHAN SYARIAH2	KEPATUHAN SYARIAH3	KEPATUHAN SYARIAH4	KEPATUHAN SYARIAH5	TOTAL
KEPATUHAN SYARIAH1	Pearson Correlation	1	.376**	.140	.198*	.329**	.647*
	Sig. (2-tailed)		.000	.166	.049	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEPATUHAN SYARIAH2	Pearson Correlation	.376**	1	.120	.218*	.329**	.633*
	Sig. (2-tailed)	.000		.237	.030	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99

KEPATUHA NSYARIAH3	Pearson Correlation	.140	.120	1	.420**	.286**	.596*
	Sig. (2- tailed)	.166	.237		.000	.004	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEPATUHA NSYARIAH4	Pearson Correlation	.198*	.218*	.420**	1	.346**	.662*
	Sig. (2- tailed)	.049	.030	.000		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99
KEPATUHA NSYARIAH5	Pearson Correlation	.329**	.329**	.286**	.346**	1	.704*
	Sig. (2- tailed)	.001	.001	.004	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	.647**	.633**	.596**	.662**	.704**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

UJI VALIDITAS MINAT (Y)

		Correlations									
		MIN AT1	MIN AT2	MIN AT3	MIN AT4	MIN AT5	MIN AT6	MIN AT7	MIN AT8	MIN AT9	TOT AL
MI NA T1	Pearson Correlation	1	.389**	.341**	.490**	.341**	.905**	.356**	.277**	.271**	.704**

	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.001	.000	.000	.005	.007	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
MI NA T2	Pearson Correlation	.389**	1	.539**	.458**	.539**	.322**	.288**	.270**	.705**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.004	.007	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
MI NA T3	Pearson Correlation	.341**	.539**	1	.512**	1.000**	.349**	.296**	.347**	.339**	.774**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.000	.003	.000	.001	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
MI NA T4	Pearson Correlation	.490**	.458**	.512**	1	.512**	.440**	.266**	.688**	.212*	.736**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.008	.000	.035	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
MI NA T5	Pearson Correlation	.341**	.539**	.512**	1	.349**	.296**	.347**	.339**	.774**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.001	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
MI NA T6	Pearson Correlation	.905**	.322**	.349**	.440**	.349**	1	.426**	.227*	.201*	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.024	.046	.000

	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
MI NA T7	Pearson Correlation	.356 **	.288 **	.296 **	.266 **	.296 **	.426 **	1	.124	.156	.522 **
	Sig. (2- tailed)	.000	.004	.003	.008	.003	.000		.220	.123	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
MI NA T8	Pearson Correlation	.277 **	.270 **	.347 **	.688 **	.347 **	.227 *	.124	1	.400 **	.602 **
	Sig. (2- tailed)	.005	.007	.000	.000	.000	.024	.220		.000	.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
MI NA T9	Pearson Correlation	.271 **	.705 **	.339 **	.212 *	.339 **	.201 *	.156	.400 **	1	.604 **
	Sig. (2- tailed)	.007	.000	.001	.035	.001	.046	.123	.000		.000
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
TO TA L	Pearson Correlation	.704 **	.737 **	.774 **	.736 **	.774 **	.680 **	.522 **	.602 **	.604 **	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											

UJI REABILITAS KEAMANAN (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.737	5

UJI REABILITAS KEMUDAHAN (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	5

UJI REABILITAS KEPATUHAN SYARIAH (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.655	5

UJI REABILITAS MINAT (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	9

Lampiran 4

Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan terhadap keamanan.

Statistics							
		KEAMANAN1	KEAMANAN2	KEAMANAN3	KEAMANAN4	KEAMANAN5	TOTAL
N	Valid	99	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.83	3.76	3.66	3.76	3.59	18.59
Std. Error of Mean		.070	.084	.079	.072	.080	.269
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	19.00
Mode		4	4	4	4	4	19
Std. Deviation		.700	.834	.785	.716	.796	2.680
Variance		.491	.696	.616	.512	.633	7.184
Range		3	4	3	3	4	14
Minimum		2	1	2	2	1	10
Maximum		5	5	5	5	5	24
Sum		379	372	362	372	355	1840

KEAMANAN1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	netral	25	25.3	25.3	28.3

	setuju	57	57.6	57.6	85.9
	sangat setuju	14	14.1	14.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

KEAMANAN2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	4	4.0	4.0	5.1
	netral	31	31.3	31.3	36.4
	setuju	45	45.5	45.5	81.8
	sangat setuju	18	18.2	18.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

KEAMANAN3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	8	8.1	8.1	8.1
	netral	29	29.3	29.3	37.4
	setuju	51	51.5	51.5	88.9
	sangat setuju	11	11.1	11.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

KEAMANAN4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	netral	28	28.3	28.3	32.3
	setuju	55	55.6	55.6	87.9
	sangat setuju	12	12.1	12.1	100.0

Total	99	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

KEAMANAN5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	6	6.1	6.1	8.1
	netral	30	30.3	30.3	38.4
	setuju	54	54.5	54.5	92.9
	sangat setuju	7	7.1	7.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	1.0	1.0	1.0
	13	2	2.0	2.0	3.0
	14	4	4.0	4.0	7.1
	15	6	6.1	6.1	13.1
	16	7	7.1	7.1	20.2
	17	12	12.1	12.1	32.3
	18	15	15.2	15.2	47.5
	19	17	17.2	17.2	64.6
	20	10	10.1	10.1	74.7
	21	8	8.1	8.1	82.8
	22	11	11.1	11.1	93.9
	23	5	5.1	5.1	99.0
	24	1	1.0	1.0	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan terhadap kemudahan

Statistics							
		KEMUDA HAN1	KEMUDA HAN2	KEMUDA HAN3	KEMUDA HAN4	KEMUDA HAN5	TOTA L
N	Valid	99	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.51	3.60	3.64	3.74	3.64	18.11
Std. Error of Mean		.091	.091	.100	.086	.081	.332
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	18.00
Mode		4	4	4	4	4	19
Std. Deviation		.908	.903	.994	.852	.801	3.307
Variance		.824	.815	.989	.726	.642	10.937
Range		4	4	4	4	3	15
Minimum		1	1	1	1	2	9
Maximum		5	5	5	5	5	24
Sum		347	356	360	370	360	1793

KEMUDAHAN1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	tidak setuju	9	9.1	9.1	13.1
	netral	26	26.3	26.3	39.4
	setuju	53	53.5	53.5	92.9
	sangat setuju	7	7.1	7.1	100.0

	Total	99	100.0	100.0
--	-------	----	-------	-------

KEMUDAHAN2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	10	10.1	10.1	12.1
	netral	26	26.3	26.3	38.4
	setuju	49	49.5	49.5	87.9
	sangat setuju	12	12.1	12.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

KEMUDAHAN3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	tidak setuju	10	10.1	10.1	13.1
	netral	25	25.3	25.3	38.4
	setuju	43	43.4	43.4	81.8
	sangat setuju	18	18.2	18.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

A R - KEMUDAHAN4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	8	8.1	8.1	9.1
	netral	22	22.2	22.2	31.3
	setuju	53	53.5	53.5	84.8
	sangat setuju	15	15.2	15.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

KEMUDAHAN5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak setuju	9	9.1	9.1	9.1
	netral	29	29.3	29.3	38.4
	setuju	50	50.5	50.5	88.9
	sangat setuju	11	11.1	11.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

TOTAL						
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	9	2	2.0	2.0	2.0	
	10	2	2.0	2.0	4.0	
	12	1	1.0	1.0	5.1	
	13	4	4.0	4.0	9.1	
	14	6	6.1	6.1	15.2	
	15	5	5.1	5.1	20.2	
	16	7	7.1	7.1	27.3	
	17	9	9.1	9.1	36.4	
	18	14	14.1	14.1	50.5	
	19	15	15.2	15.2	65.7	
	20	9	9.1	9.1	74.7	
	21	8	8.1	8.1	82.8	
	22	10	10.1	10.1	92.9	
	23	6	6.1	6.1	99.0	
	24	1	1.0	1.0	100.0	
	Total		99	100.0	100.0	

Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan terhadap Kepatuhan Syariah.

Statistics							
		KEPATU HANSYA RIAH1	KEPATU HANSYA RIAH2	KEPATU HANSYA RIAH3	KEPATU HANSYA RIAH4	KEPATU HANSYA RIAH5	TOTA L
N	Valid	99	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.31	3.52	3.44	3.42	3.62	17.31
Std. Error of Mean		.107	.100	.098	.096	.099	.324
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	17.00
Mode		4	4	4	4	4	17
Std. Deviation		1.066	.993	.971	.959	.987	3.228
Variance		1.136	.987	.943	.920	.974	10.421
Range		4	4	4	4	4	14
Minimum		1	1	1	1	1	9
Maximum		5	5	5	5	5	23
Sum		328	348	341	339	358	1714

KEPATUHANSYARIAH1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	6	6.1	6.1	6.1
	tidak setuju	17	17.2	17.2	23.2
	netral	26	26.3	26.3	49.5

	setuju	40	40.4	40.4	89.9
	sangat setuju	10	10.1	10.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

KEPATUHANSYARIAH2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	tidak setuju	13	13.1	13.1	17.2
	netral	21	21.2	21.2	38.4
	setuju	50	50.5	50.5	88.9
	sangat setuju	11	11.1	11.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

KEPATUHANSYARIAH3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	5.1	5.1	5.1
	tidak setuju	10	10.1	10.1	15.2
	netral	29	29.3	29.3	44.4
	setuju	46	46.5	46.5	90.9
	sangat setuju	9	9.1	9.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

KEPATUHANSYARIAH4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	5.1	5.1	5.1
	tidak setuju	11	11.1	11.1	16.2

	netral	27	27.3	27.3	43.4
	setuju	49	49.5	49.5	92.9
	sangat setuju	7	7.1	7.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

KEPATUHANSYARIAH5					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	tidak setuju	10	10.1	10.1	13.1
	netral	26	26.3	26.3	39.4
	setuju	43	43.4	43.4	82.8
	sangat setuju	17	17.2	17.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	2	2.0	2.0	2.0
	10	2	2.0	2.0	4.0
	12	2	2.0	2.0	6.1
	13	6	6.1	6.1	12.1
	14	7	7.1	7.1	19.2
	15	8	8.1	8.1	27.3
	16	10	10.1	10.1	37.4
	17	16	16.2	16.2	53.5
	18	9	9.1	9.1	62.6
	19	11	11.1	11.1	73.7
	20	8	8.1	8.1	81.8
	21	6	6.1	6.1	87.9
22	9	9.1	9.1	97.0	

	23	3	3.0	3.0	100.0
Total		99	100.0	100.0	

Frekuensi responden dijelaskan berdasarkan tingkat persetujuan terhadap Minat.

Statistics											
		MIN AT1	MIN AT2	MIN AT3	MIN AT4	MIN AT5	MIN AT6	MIN AT7	MIN AT8	MIN AT9	TOT AL
N	Valid	99	99	99	99	99	99	99	99	99	99
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.51	3.60	3.64	3.74	3.64	3.43	3.44	3.53	3.34	31.86
Std. Error of Mean		.091	.091	.100	.086	.100	.096	.098	.101	.108	.591
Median		4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	33.00
Mode		4	4	4	4	4	4	4	4	4	33 ^a
Std. Deviation		.908	.903	.994	.852	.994	.960	.971	1.003	1.071	5.882
Variance		.824	.815	.989	.726	.989	.922	.943	1.007	1.146	34.592
Range		4	4	4	4	4	4	4	4	4	26
Minimum		1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Maximum		5	5	5	5	5	5	5	5	5	42
Sum		347	356	360	370	360	340	341	349	331	3154

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

MINAT1					
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	tidak setuju	9	9.1	9.1	13.1
	netral	26	26.3	26.3	39.4
	setuju	53	53.5	53.5	92.9
	sangat setuju	7	7.1	7.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

MINAT2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	tidak setuju	10	10.1	10.1	12.1
	netral	26	26.3	26.3	38.4
	setuju	49	49.5	49.5	87.9
	sangat setuju	12	12.1	12.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

A R - R MINAT3 Y					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	tidak setuju	10	10.1	10.1	13.1
	netral	25	25.3	25.3	38.4
	setuju	43	43.4	43.4	81.8
	sangat setuju	18	18.2	18.2	100.0

	Total	99	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

MINAT4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	tidak setuju	8	8.1	8.1	9.1
	netral	22	22.2	22.2	31.3
	setuju	53	53.5	53.5	84.8
	sangat setuju	15	15.2	15.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

MINAT5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	tidak setuju	10	10.1	10.1	13.1
	netral	25	25.3	25.3	38.4
	setuju	43	43.4	43.4	81.8
	sangat setuju	18	18.2	18.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

MINAT6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	5.1	5.1	5.1
	tidak setuju	11	11.1	11.1	16.2
	netral	26	26.3	26.3	42.4
	setuju	50	50.5	50.5	92.9

	sangat setuju	7	7.1	7.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

MINAT7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	5	5.1	5.1	5.1
	tidak setuju	10	10.1	10.1	15.2
	netral	29	29.3	29.3	44.4
	setuju	46	46.5	46.5	90.9
	sangat setuju	9	9.1	9.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

MINAT8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
	tidak setuju	13	13.1	13.1	17.2
	netral	21	21.2	21.2	38.4
	setuju	49	49.5	49.5	87.9
	sangat setuju	12	12.1	12.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

MINAT9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat tidak setuju	6	6.1	6.1	6.1
	tidak setuju	16	16.2	16.2	22.2
	netral	26	26.3	26.3	48.5

	setuju	40	40.4	40.4	88.9
	sangat setuju	11	11.1	11.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	2	2.0	2.0	2.0
	17	1	1.0	1.0	3.0
	18	1	1.0	1.0	4.0
	20	1	1.0	1.0	5.1
	23	1	1.0	1.0	6.1
	24	5	5.1	5.1	11.1
	25	3	3.0	3.0	14.1
	26	1	1.0	1.0	15.2
	27	7	7.1	7.1	22.2
	28	6	6.1	6.1	28.3
	29	4	4.0	4.0	32.3
	30	6	6.1	6.1	38.4
	31	6	6.1	6.1	44.4
	32	5	5.1	5.1	49.5
	33	8	8.1	8.1	57.6
	34	8	8.1	8.1	65.7
	35	6	6.1	6.1	71.7
	36	8	8.1	8.1	79.8
	37	3	3.0	3.0	82.8
	38	3	3.0	3.0	85.9
	39	2	2.0	2.0	87.9
40	7	7.1	7.1	94.9	
41	3	3.0	3.0	98.0	
42	2	2.0	2.0	100.0	

	Total	99	100.0	100.0	
--	-------	----	-------	-------	--

Frequency Table dompet digital

OVO					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.0	4.0	4.0
	2	9	9.1	9.1	13.1
	3	26	26.3	26.3	39.4
	4	53	53.5	53.5	92.9
	5	7	7.1	7.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

GOPAY					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.0	2.0	2.0
	2	10	10.1	10.1	12.1
	3	26	26.3	26.3	38.4
	4	49	49.5	49.5	87.9
	5	12	12.1	12.1	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

SHOPEEPAY					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.0	3.0	3.0
	2	10	10.1	10.1	13.1
	3	25	25.3	25.3	38.4
	4	43	43.4	43.4	81.8
	5	18	18.2	18.2	100.0

	Total	99	100.0	100.0
--	-------	----	-------	-------

DANA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	8	8.1	8.1	9.1
	3	22	22.2	22.2	31.3
	4	53	53.5	53.5	84.8
	5	15	15.2	15.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

LINKAJA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.0	3.0	3.0
	2	10	10.1	10.1	13.1
	3	25	25.3	25.3	38.4
	4	43	43.4	43.4	81.8
	5	18	18.2	18.2	100.0
	Total	99	100.0	100.0	

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00000000
Most Extreme Differences	Absolute	.089

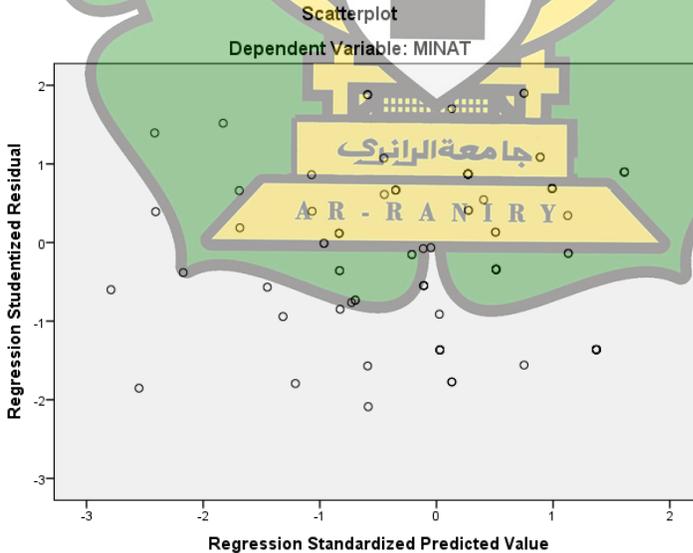
	Positive	.083
	Negative	-.089
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KEAMANAN	.968	1.033
	KEMUDAHAN	.999	1.001
	KEPATUHANSYARIAH	.969	1.032

a. Dependent Variable: MINAT

Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 5
Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.117	.152		.764	.447
	KEAMANAN	2.978	.085	.442	35.024	.000
	KEMUDAHAN	.986	.121	.263	8.174	.000
	KEPATUHANSY ARIAH	4.101	.075	1.703	54.470	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Lampiran 6
Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.117	.152		.764	.447
	KEAMANAN	2.978	.085	.442	35.024	.000
	KEMUDAHAN	.986	.121	.263	8.174	.000
	KEPATUHANSY ARIAH	4.101	.075	1.703	54.470	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji *F*)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91610.657	3	30536.886	358581.061	.000 ^b
	Residual	8.090	95	.085		
	Total	91618.747	98			
a. Dependent Variable: MINAT						
b. Predictors: (Constant), KEPATUHANSYARIAH, KEAMANAN, KEMUDAHAN						

Lampiran 7 Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	1.000	1.000	.292
a. Predictors: (Constant), KEPATUHANSYARIAH, KEAMANAN, KEMUDAHAN				

Lampiran 8

BIODATA

Nama : Khairi
NIM : 190602096
Tempat/Tgl.Lahir : Banda Aceh, 07 September 2001
Pekerjaan : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Jalan Tgk H abdul Hamid Gampong
Lamteh Ulee Kareng Kota Banda Aceh
No. Hp : 089635991886 (wa)
Email : 190602096@student.ar-raniry.ac.id

Riwayat Pendidikan

SD : MIN 6 Model Banda Aceh
SMP : MTsN 4 Banda Aceh
SMA : SMAN 5 Banda Aceh
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orang Tua

Nama Ayah : Kamaruddin
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Murniati
Pekerjaan : PNS
Alamat Orang Tua : Jalan Tgk H abdul Hamid Gampong Lamteh
Ulee Kareng Kota Banda Aceh

